

PT BANK ICBC INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015/
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

PT BANK ICBC INDONESIA

ISI	HALAMAN/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>
LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015		<i>FINANCIAL STATEMENTS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1 - 2	<i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	3 - 4	<i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -----	5	<i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS -----	6 - 7	<i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	8 - 90	<i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2015
PT BANK ICBC INDONESIA ("BANK")**

**DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015
PT BANK ICBC INDONESIA ("THE BANK")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama Alamat Kantor	:	Jeff S.V. Eman ICBC Tower, Jl. MH Thamrin No. 81 Jakarta Pusat 10310
Telepon Kantor Jabatan	:	(021) 23556000 Direktur
2. Nama Alamat Kantor	:	Yu Guangzhu ICBC Tower, Jl. MH Thamrin No. 81 Jakarta Pusat 10310
Telepon Kantor Jabatan	:	(021) 23556000 Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank;
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami cantumkan dalam laporan keuangan lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material untuk laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Bank;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name Office address	:	Jeff S.V. Eman ICBC Tower, Jl. MH Thamrin No. 81 Jakarta Pusat 10310
Office telephone Title	:	(021) 23556000 Director
2. Name Office address	:	Yu Guangzhu ICBC Tower, Jl. MH Thamrin No. 81 Jakarta Pusat 10310
Office telephone Title	:	(021) 23556000 Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Bank's financial statements;
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. The Bank's financial statements do not contain misleading material information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. We are responsible for the Bank's internal control;
5. We are responsible for the Bank's compliance with laws and regulations.

The statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Jeff S.V. Eman
Direktur/ Director

Yu Guangzhu
Direktur/ Director

Jakarta, 30 Maret/March 2016

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/December		ASSETS
		2015	2014	
Kas	6	117.849	84.026	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7	3.437.641	2.968.184	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4 di 2015 dan 2014	8,31	2.661.773	1.573.133	<i>Current accounts with other banks - net of allowance for impairment losses of Rp 4 in 2015 and 2014</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	9,31	3.306.914	3.293.353	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Aset derivatif	10	24.289	965	<i>Derivative assets</i>
Tagihan akseptasi	11	1.566.045	1.796.823	<i>Acceptance receivables</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	12,31	4.058.933	4.833.979	<i>Investment securities</i>
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 327.607 di 2015 dan Rp 91.908 di 2014	13,31	29.841.876	23.881.274	<i>Loans receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 327,607 in 2015 and Rp 91,908 in 2014</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 171.515 di 2015 dan Rp 129.782 di 2014	14,35	371.887	388.676	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 171,515 in 2015 and Rp 129,782 in 2014</i>
Aset lain-lain	15,35	324.788	227.342	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET		<u>45.711.995</u>	<u>39.047.755</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		LIABILITIES AND EQUITY
		2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	16	7.788	3.149	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	17,31	21.880.671	26.894.001	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	18,31	5.911.484	2.255.810	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	10	5.070	1.482	Derivative liabilities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		486.564	-	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	11,31	1.566.045	1.796.823	Acceptance payables
Utang pajak penghasilan	19	9.349	34.999	Income taxes payable
Pinjaman yang diterima	20,31	3.207.000	2.675.160	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	21	7.124.322	499.319	Securities issued
Liabilitas pajak tangguhan	19	119.942	42.700	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain - lain	22	387.562	321.893	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	23,31	1.171.725	1.052.725	Subordinated loan
JUMLAH LIABILITAS		41.877.522	35.578.061	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	24	2.692.250	2.692.250	Share capital
Dana setoran modal	25	15.500	-	Advance for future shares subscription
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual) - bersih	12	(63.005)	(24.601)	Fair value reserve (available-for-sale financial assets) - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		99.651	72.203	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.090.077	729.842	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		3.834.473	3.469.694	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		45.711.995	39.047.755	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For year ended 31 December		INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
		2015	2014	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan dan beban bunga				Interest income and expenses
Pendapatan bunga	26,31	2.367.189	2.071.325	Interest income
Beban bunga	27,31	(1.356.574)	(1.340.603)	Interest expense
Pendapatan bunga bersih		1.010.615	730.722	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi lainnya		131.541	100.436	Other fees and commissions
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		78.449	43.148	Gains on foreign exchange transactions - net
Keuntungan transaksi penjualan fasilitas kredit	31	90.058	-	Gains on sale of loan facilities
Keuntungan atas penjualan efek-efek - bersih	12	5.507	3.999	Gains on sale of marketable securities - net
Lain-lain		7.201	2.188	Others
Pendapatan operasional lainnya		312.756	149.771	Other operating income
Jumlah pendapatan operasional		1.323.371	880.493	Total operating income
Beban operasional				Operating expenses
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	28	(250.439)	(36.693)	Allowance for impairment losses on financial assets - net
Beban umum dan administrasi	29	(168.948)	(179.587)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	30	(325.843)	(270.102)	Personnel expenses
Lain-lain		(43.513)	(13.615)	Others
Jumlah beban operasional		(788.743)	(499.997)	Total operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		534.628	380.496	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	19	(145.876)	(106.012)	Income tax expense
LABA BERSIH		388.752	274.484	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				
OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX:				
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	12	(45.698)	30.758	Gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities
Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laporan laba rugi pada saat penjualan	12	(5.507)	(3.999)	Fair value changes transferred to profit or loss on disposal
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		12.801	(6.690)	Income tax related to items that would be reclassified to profit or loss
		(38.404)	20.069	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December	
	2015	2014
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(1.426)	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	357	-
	(1.069)	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(39.473)	20.069
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	349.279	294.553
	<i>Items that would never be reclassified to profit or loss</i>	
	<i>Remeasurements of defined benefit liability</i>	
	<i>Income tax related to items that would never be reclassified to profit loss</i>	
	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX	
	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/issued and fully paid capital	Dana setoran modal/Advance shares subscription	Pendapatan komprehensif lain - penggunaannya/Other comprehensive income - net	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/Total equity	<i>Balance, 31 December 2013</i>
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 31 Desember 2013	1,500,000	1,192,250	(44,670)	48,829	478,732	3,175,141	
Tambahan modal disetor		1,192,250	(1,192,250)	-	-	-	<i>Additional paid-up capital</i>
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	24	-	-	23,374	(23,374)	-	<i>Appropriation for general and legal reserves</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	274,484	274,484	
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:							<i>Net income for the period</i>
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	12	-	-	20,069	-	-	<i>Other comprehensive income, net of tax:</i>
Saldo, 31 Desember 2014	2,692,250	-	(24,601)	72,203	729,842	3,469,694	<i>Balance, 31 December 2014</i>
Seloran modal di muka	25	-	15,500	-	-	15,500	<i>Capital contribution in advance</i>
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	24	-	-	27,448	(27,448)	-	<i>Appropriation for general and legal reserves</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	388,752	388,752	<i>Net income for the period</i>
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak penghasilan:							<i>Other comprehensive income, net of income tax:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti							<i>Remeasurement of defined benefit liability</i>
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	12	-	-	(38,404)	-	(1,069)	<i>Fair value reserve (available-for-sale financial assets)</i>
Saldo, 31 Desember 2015	2,692,250	15,500	(63,005)	99,651	1,090,077	3,834,473	<i>Balance, 31 December 2015</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ICBC INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK ICBC INDONESIA

STATEMENT OF CASH FLOWS

YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For year ended 31 December		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	2.508.545	2.140.914	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Pembayaran bunga	(1.394.808)	(1.290.546)	<i>Interest paid</i>
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	394.159	(87.709)	<i>Gain (loss) on foreign exchange transactions - net</i>
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(308.422)	(273.345)	<i>Payments of salaries and employee benefits</i>
Beban operasional lainnya	(173.960)	(149.556)	<i>Other operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(81.126)	(90.995)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	944.388	248.763	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank- bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	(979.011)	-	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks with original maturities more than 3 months from acquisition date</i>
Aset derivatif	(23.324)	2.405	<i>Derivative assets</i>
Efek-efek - pinjaman yang diberikan dan piutang	239.245	(248.130)	<i>Securities - loans and receivables</i>
Kredit yang diberikan	(6.196.300)	(2.481.894)	<i>Loans receivable</i>
Aset lain-lain	12.580	14.292	<i>Other assets</i>
Liabilitas segera	4.639	(21.031)	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	(5.013.330)	2.990.661	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain	3.655.674	404.141	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	3.588	(1.498)	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	85.413	42.619	<i>Other liabilities</i>
Kas bersih (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	(7.266.438)	950.328	<i>Net cash (used in) from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Kenaikan efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	484.239	(3.202.543)	<i>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</i>
Perolehan aset tetap	(52.059)	(52.061)	<i>Increase in available-for-sale and held-to-maturity securities</i>
Hasil penjualan aset tetap	(10)	2	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tidak berwujud	(1.459)		<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	430.711	(3.254.602)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
			<i>Net cash from (used in) investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For year ended 31 December		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
		2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Dana setoran modal	25	15.500	-	Advance for future shares subscription
Hasil dari pinjaman yang diterima		450.000	1.579.860	Proceeds from borrowings
Pembayaran untuk pinjaman yang diterima		(198.160)	(121.700)	Payments from borrowings
Hasil dari surat berharga yang diterbitkan		6.889.596	499.319	Proceeds from securities issued
Pembayaran untuk surat berharga yang diterbitkan		(264.593)	-	Payments for securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		486.564	-	Securities sold under agreements to repurchase
Kas bersih dari aktivitas pendanaan		7.378.907	1.957.479	Net cash from financing activities
Pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing pada kas dan setara kas		83.290	148.285	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		626.470	(198.510)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		7.918.696	8.117.206	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		8.545.166	7.918.696	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	6	117.849	84.026	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7	3.437.641	2.968.184	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	8	2.661.773	1.573.133	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank- bank lain yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	9	2.327.903	3.293.353	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date
		8.545.166	7.918.696	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM

PT Bank ICBC Indonesia (dahulu bernama PT Bank Halim Indonesia) ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris No. 23 tertanggal 24 Februari 1989 dari Sastra Kosasih, S.H., notaris di Surabaya, dan diperbarui dengan akta No. 16 tertanggal 17 April 1989 yang dibuat di hadapan notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-3488.HT.01.04.TH.89 tertanggal 20 April 1989 serta diumumkan dalam Tambahan No. 100 pada Berita Negara No. 5104 tanggal 14 Desember 1990.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 698/KMK.013/1989 tertanggal 20 Juni 1989, Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 28/92/KEP/DIR tertanggal 7 Nopember 1995, Bank telah disetujui menjadi bank devisa.

Berdasarkan surat Gubernur Bank Indonesia No. 9/48/Kep.GBI/2007 tertanggal 26 September 2007, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan izin usaha atas nama PT Bank Halim Indonesia menjadi izin usaha atas nama PT Bank ICBC Indonesia.

Maksud dan tujuan didirikannya Bank, sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, adalah melakukan kegiatan dan usaha di bidang perbankan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Hou Qian
Komisaris Independen	Hendra Widjojo
Komisaris Independen	Bati Lestari
Komisaris	-

Direksi

Presiden Direktur	Shen Xiaoqi
Wakil Presiden Direktur	-
Direktur	Sandy Tjipta Muliana
Direktur	Rolytha S Manullang
Direktur	Jeff S.V. Eman ³⁾
Direktur	Zhang Lei
Direktur	Yu Guangzhu

¹⁾ Mengundurkan diri sejak tanggal 31 Januari 2015

²⁾ Mengundurkan diri sejak 24 Juli 2015

³⁾ Efektif menjabat sebagai direktur sejak tanggal 30 Juni 2015

1. GENERAL

PT Bank ICBC Indonesia (formerly PT Bank Halim Indonesia) (the "Bank") was established based on notarial deed No. 23 dated 24 February 1989 of Sastra Kosasih, S.H., notary in Surabaya, and was renewed by deed No. 16 dated 17 April 1989 of the same notary. The articles of incorporation were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-3488.HT.01.04.TH.89 dated 20 April 1989 and were published in Supplement No. 100 to the State Gazette No. 5104 dated 14 December 1990.

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 698/KMK.013/1989 dated 20 June 1989, the Bank received general banking license, and based on the Decision Letter of Bank Indonesia's Board of Directors No. 28/92/KEP/DIR dated 7 November 1995, the Bank has been approved as a foreign exchange bank.

Based on the letter of the Governor of Bank Indonesia No. 9/48/Kep.GBI/2007 dated 26 September 2007, Bank Indonesia approved the change of the business license in the name of PT Bank Halim Indonesia to become the business license in the name of PT Bank ICBC Indonesia.

The objectives of the Bank, in accordance with article 3 of the articles of association, are to engage in banking activities and business.

As of 31 December 2015 and 2014, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

2014

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

¹⁾ Resigned since 31 January 2015

²⁾ Resigned since 24 July 2015

³⁾ Effectively assigned as Director since 30 June 2015

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Komite Audit Bank terdiri dari:

		2015			2014		
Ketua	Bati Lestari		Sumantri Supono		Bati Lestari		Chair Person
Anggota			Diane Christina				Member
Anggota		-					Member
Anggota					Jeff S.V. Eman		Member

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan M.H. Thamrin No. 81, Jakarta dengan jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

		Cabang/ Branches				
Kantor pusat		1				Head office
Kantor cabang utama		2				Main branches
Kantor cabang		14				Branches
Kantor cabang pembantu		4				Sub-branches
Kantor kas		2				Cash offices
		23				

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank memperkerjakan masing-masing 763 dan 752 karyawan tetap.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 30 Maret 2016.

2. DASAR PENYUSUNAN**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan Bank telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis kecuali untuk beberapa instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan.

1. GENERAL (Continued)

As of 31 December 2015 and 2014, the composition of the Bank's Audit Committee was as follows:

2014

Bati Lestari		Chair Person
Sumantri Supono		Member
Diane Christina		Member
Jeff S.V. Eman		Member

The Bank's head office is located at Jalan M.H. Thamrin No. 81, Jakarta with the distribution network as of 31 December 2015 dan 2014 as follows:

Cabang/ Branches

Kantor pusat	1	Head office
Kantor cabang utama	2	Main branches
Kantor cabang	14	Branches
Kantor cabang pembantu	4	Sub-branches
Kantor kas	2	Cash offices
	23	

As of 31 December 2015 and 2014, the Bank employed 763 and 752 permanent employees, respectively.

The management of the Bank is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue by the Directors of the Bank on 30 March 2016.

2. BASIS OF PREPARATION**a. Statement of compliance**

The Bank's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

b. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain financial instruments which are measured at fair value.

c. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is prepared using direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from the date of acquisition.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan Bank dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan khusus, informasi keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode di mana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal signifikan yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

f. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar dan perubahan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015

Berikut ini adalah standar dan perubahan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan Bank:

- a. Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- b. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- c. PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- d. PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- e. PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- f. PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- g. PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- h. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

d. Functional and presentation currency

The Bank's financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Except otherwise specified, financial information is presented in millions of Rupiah.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies, and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 5.

f. Changes in Accounting Policies

Standards and amendments effective on 1 January 2015

The following standards and amendments became effective on 1 January 2015 and are relevant to the Bank's financial statements:

- a. Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements"
- b. PSAK No. 24 (2013 Revision), "Employee Benefits"
- c. PSAK No. 46 (2014 Revision), "Income Taxes"
- d. PSAK No. 48 (2014 Revision), "Impairment of Assets"
- e. PSAK No. 50 (2014 Revision), "Financial Instruments: Presentation"
- f. PSAK No. 55 (2014 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- g. PSAK No. 60 (2014 Revision), "Financial Instruments: Disclosures"
- h. PSAK No. 68, "Fair Value Measurement"

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)**f. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)****Standar dan perubahan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 (lanjutan)**

Bank telah menganalisa bahwa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan kecuali yang dijelaskan berikut ini.

i. Penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain

Terkait dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", Bank telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

ii. Pengukuran nilai wajar

Pada tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang mengkonsolidasi panduan mengenai bagaimana nilai wajar diukur, yang sebelumnya tersebar di beberapa PSAK, menjadi satu standar komprehensif. PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK ini memperkenalkan penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam hirarki nilai wajar. PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Bank. Bank telah menambahkan pengungkapan baru yang diwajibkan oleh PSAK No. 68 di Catatan 34 atas laporan keuangan.

PT BANK ICBC INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION (continued)**f. Changes in Accounting Policies (continued)****Standards and amendments effective on
1 January 2015 (continued)**

The Bank has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretation other than specified below do not have any significant impact to the financial statements.

i. Presentation of items of other comprehensive income

In connection with the adoption of PSAK No. 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements", the Bank has modified the presentation of items of other comprehensive income in its statements of profit or loss and other comprehensive income, to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.

ii. Fair value measurement

On 1 January 2015, the Bank adopted PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", which consolidates the guidance on how to measure fair value, which was spread across various PSAKs, into one comprehensive standard. PSAK No. 68 defines fair value, sets out a framework for measuring fair value, and requires disclosures about fair value measurements. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy. PSAK No. 68 is applied prospectively. The change had no significant impact to the measurements of the Bank's assets and liabilities. The Bank has included new disclosures as required under PSAK No. 68 in Note 34 to the financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

f. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar dan perubahan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 (lanjutan)

iii. Imbalan Kerja

Pada tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang membawa perubahan signifikan dalam pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan kerja manfaat pasti. Standar akuntansi ini mengharuskan agar ketika imbalan pasca-kerja berubah, maka porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Standar akuntansi ini juga mengharuskan Bank untuk mengakui keuntungan/kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan/kerugian aktuarial terjadi sebagai pendapatan komprehensif lain yang disajikan sebagai bagian dari saldo laba.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% atas nilai yang lebih besar antara nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut (sebelum dikurangi aset program) dan nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Tidak terdapat dampak yang signifikan dari penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) terhadap laporan keuangan. Bank membukukan dampak atas penerapan standar ini ke dalam laporan keuangan tahun berjalan.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

f. Changes in Accounting Policies (continued)

Standards and amendments effective on 1 January 2015 (continued)

iii. Employee Benefits

On 1 January 2015, the Bank adopted PSAK No. 24 (2013 revision), "Employee Benefit", which introduces significant changes in the measurement, presentation and disclosure of defined benefit plans. This accounting standard requires that when the plan benefits change, the portion of increases or decreases on benefits which relates to the past service of employees is recognized immediately in profit or loss.

This accounting standard also requires the Bank to recognize actuarial gains/losses in the period when such actuarial gains/losses occur as other comprehensive income, which presented as part of retained earnings.

Prior to 1 January 2015, when the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited to the profit or loss on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefits obligation at that date (before being deducted by plan assets) and the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

There is no material effect from the implementation of PSAK No. 24 (2013 Revision) to the financial statements. The Bank recorded the effect from the implementation of this standard to the current year financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting di bawah ini telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini, kecuali untuk penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah direvisi dan berlaku sejak 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

a. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank menentukan klasifikasi atas aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal, tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

a.1 Pengakuan dan pengukuran

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, di mana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi tahun berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

PT BANK ICBC INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements, except for the adoption of several amended Statement of Financial Accounting Standards effective on 1 January 2015 as described in Note 2f.

a. Financial assets and liabilities

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets.

Financial liabilities are classified as liabilities measured at amortized cost and liabilities at fair value through profit or loss.

The Bank determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition based on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics.

a.1 Recognition and measurement

All financial instruments are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets and financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in the profit or loss for the current year.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

(i) Financial assets

- Financial assets designated at fair value through profit or loss

Financial assets designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management at fair value through profit or loss upon initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial assets are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Financial assets designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the current year profit or loss.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laba rugi sebagai "Pendapatan bunga".

- Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, di mana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laba rugi sebagai "Pendapatan bunga".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial assets and liabilities (continued)

a.1. Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in profit or loss as "Interest income".

- Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has the intention and ability to hold until maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in profit or loss as "Interest income".

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maupun aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

(ii) Liabilitas keuangan

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial assets and liabilities (continued)

a.1. Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

- Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss. After initial measurement, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are those that have been designated by management at fair value through profit or loss upon initial recognition and those classified as held for trading. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial assets and liabilities (continued)

a.1. Recognition and measurement (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the current year profit or loss.

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristics of those financial instruments:

Instrumen keuangan	Klasifikasi/Classification	Financial instruments
Aset keuangan:		
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank- bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank- bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Aset derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets designated at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative assets</i>
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Acceptance receivables</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Held-to-maturity investments, loans and receivables, and available-for-sale financial assets</i>	<i>Investment securities</i>
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Loans receivable</i>
Pendapatan masih akan diterima (bagian dari aset lain-lain)	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Accrued income (part of other assets)</i>

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Liabilitas keuangan:		
Liabilitas segera	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank- bank lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities designated at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative liabilities</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Securities sold under agreement to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Acceptance payables</i>
Pinjaman yang diterima	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Securities issued</i>
Beban masih harus dibayar (bagian dari liabilitas lain-lain)	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued expenses (part of other liabilities)</i>
Pinjaman subordinasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Subordinated loan</i>

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.2. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substancial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial assets and liabilities (continued)

a.2. Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation, or the proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.3. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

a.4. Pengukuran biaya perolehan

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

a.5. Pengukuran nilai wajar

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2015

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial assets and liabilities (continued)

a.3. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Bank has an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

a.4. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and minus any allowance for impairment losses.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount on initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

a.5. Fair value measurement

Policy applicable from 1 January 2015

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.5. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2015 (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial assets and liabilities (continued)

a.5. Fair value measurement (continued)

Policy applicable from 1 January 2015 (continued)

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.5 Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2015 (lanjutan)

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2015

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan aktif dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan *input* pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

PT BANK ICBC INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial assets and liabilities (continued)

a.5 Fair value measurement (continued)

Policy applicable from 1 January 2015 (continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

Policy applicable before 1 January 2015

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include the use of recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.5. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2015 (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial assets and liabilities (continued)

a.5. Fair value measurement (continued)

Policy applicable before 1 January 2015 (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instrument and include adjustments to take into account of the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from valuation models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Bank Indonesia (SBBI), Obligasi Pemerintah, Obligasi Perusahaan dan Wesel Ekspor. Efek-efek diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo, atau pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar, setelah dikurangi pajak, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai komponen ekuitas. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari efek-efek untuk tujuan investasi diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun dimana efek-efek tersebut dijual.

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebesar biaya perolehan, diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using effective interest method.

c. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at the outstanding balance less unearned interest income.

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

d. Investment securities

Investment securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Securities of Bank Indonesia (SBBI), Government Bonds, Corporate Bonds and Export Bills. Investment securities are classified as available-for-sale, held-to-maturity, or loans and receivables.

Subsequent to initial recognition, investment securities classified as available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses from changes in fair value, net of tax, are recognized in other comprehensive income and presented in equity section. The difference between the selling price and the carrying value of the investment securities is recognized as gain or loss in the year when realized.

Subsequent to initial recognition, investment securities classified as held-to-maturity or loans and receivables are stated at amortized cost using effective interest method.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Efek-efek untuk tujuan investasi (lanjutan)

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan efek-efek untuk tujuan investasi dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

e. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga opsi atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas apabila nilai wajarnya negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai instrumen lindung nilai) diakui pada laba rugi tahun berjalan.

f. Kredit yang diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laba rugi.

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

g. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan liabilitas akseptasi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investments securities (continued)

Premiums or discounts are amortized using effective interest method.

Realized gains or losses from selling investment securities are calculated based on the specific identification method and charged or credited to the current year profit or loss.

e. Derivative instruments

Derivative financial instruments are recognized in the statement of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, option pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year profit or loss.

f. Loans receivable

Subsequent to initial recognition, loans receivable are measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in profit or loss.

Syndicated loans are stated at amortized cost according to the portion of risk borne by the Bank.

g. Acceptance receivables and payables

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at their amortized cost using the effective interest method.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each reporting date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, loan restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial restructuring, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) dan *loss identification period*. Bank menggunakan metode analisis model statistik, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut untuk perhitungan kerugian penurunan nilai. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistik untuk pengembalian masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics of the group in Bank. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The allowance for impairment losses which is collectively assessed is calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, and the amount of loss incurred (*loss given default*), and loss identification period. The Bank uses statistical model analysis method, i.e. migration analysis method to collectively assess financial assets impairment.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be recognized on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in profit or loss.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal pelaporan Bank menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Ketika terdapat bukti objektif tersebut untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laba rugi. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that financial asset is impaired. In the case of an investment in debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of an investment in debt instrument below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss.

If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to profit or loss. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of an investment in debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Impairment of non-financial assets

The carrying amount of non-financial assets is reviewed each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets' recoverable amount is estimated.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik ketika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak disusutkan.

Kendaraan bermotor dan inventaris kantor disusutkan dengan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), sedangkan bangunan dan prasarana disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	8	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>
Prasarana	5 - 10	<i>Leasehold improvements</i>

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount of an asset is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year profit or loss.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses have decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed when there has been change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less their accumulated depreciation, except for costs relating with legal processing on the land rights are recognized as part of acquisition cost of land and is not depreciated.

Motor vehicles and office equipments are depreciated using double declining balance method, while buildings and leasehold improvements are depreciated using straight-line method, based upon the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses konstruksi dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan usaha. Aset tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

j. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

k. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Setelah pengakuan awal, liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK ICBC INDONESIA

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Significant improvement and addition are capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the assets exist.

Estimated useful lives, depreciation method, and residual value are reviewed at end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the current year profit or loss.

The construction in progress consists of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. These assets are reclassified to fixed assets accounts when the construction is completed and ready for use. Depreciation is charged from such date.

j. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan outstanding amount over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such assets is recorded as gain or loss at the time of the sale.

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current year profit or loss.

k. Liabilities immediately payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Subsequent to initial recognition, liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Simpanan nasabah

Setelah pengakuan awal, giro, tabungan, deposito berjangka, dan deposito *on call* diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

m. Simpanan dari bank-bank lain

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank-bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money*, dan deposito berjangka.

Setelah pengakuan awal, simpanan dari bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Efek-efek yang dijual dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali. Efek-efek yang dijual dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi kepemilikan efek-efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

o. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diterima diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Deposits from customers

Subsequent to initial recognition, current accounts, saving accounts, time deposits, and deposits on call are measured at amortized cost using the effective interest method.

m. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks in the form of current accounts, inter-bank call money, and time deposits.

Subsequent to initial recognition, deposits from other banks are measured at amortized cost using the effective interest method.

n. Securities sold under agreement to repurchase

Securities sold under agreements to repurchase (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the unamortized interest expense. Unamortized interest expense is the difference between selling price and agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period since the securities sold until repurchased. Sold securities are recorded as assets in the statements of financial position since the securities ownership remains substantially with the Bank as a seller.

o. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on the borrowing agreement.

Subsequent to initial recognition, borrowings are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari utang wesel bayar jangka menengah dan obligasi diterbitkan.

Setelah pengakuan awal, surat berharga yang diterbitkan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Pinjaman subordinasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman subordinasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pendapatan dan beban bunga

Untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan berbunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

s. Provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang ekspektasi umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi lainnya diakui sebagai pendapatan dan beban pada saat terjadinya transaksi, dan jika terkait dengan jasa dalam kurun waktu tertentu, maka akan diamortisasi sepanjang waktu tersebut.

Beban provisi dan komisi lainnya yang terutama terkait dengan provisi transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

PT BANK ICBC INDONESIA

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Securities issued

Securities issued consist of medium-term notes payable and bond issued.

Subsequent to initial recognition, securities issued are measured at amortized cost using the effective interest method.

q. Subordinated loan

Subsequent to initial recognition, subordinated loan is measured at amortized cost using the effective interest method.

r. Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost and interest earning financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the effective interest method. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest.

s. Fees and commissions

Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are included in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the expected life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Other fees and commissions are recognized as income and expense at the transaction date, and if associated with services in a specified period, they will be amortized over the period.

Other fees and commission expense which are mainly related to inter bank transaction fees are expensed as the services are received.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan tangguhan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan, dan penyesuaian lainnya atas utang pajak pada tahun-tahun sebelumnya, baik untuk disesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada surat pemberitahuan pajak tahunan, atau dengan perbedaan yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

u. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan bonus karyawan yang akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur berdasarkan jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada saat jasa tersebut diberikan.

Liabilitas diakui untuk jumlah yang akan dibayar sebagai bonus jangka pendek jika Bank memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atas pembayaran beban tersebut sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh pekerja dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Imbalan pasca-kerja karyawan

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit* (lihat Catatan 2f).

PT BANK ICBC INDONESIA

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on taxable income for the year, using tax rates substantively enacted at the reporting date, and include true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Amendments to taxation obligations are recognized when an assessment is received, or if objection and or appeal is applied, when the results of the objection or the appeal are received.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefit obligation represents employees bonus which will be paid within one year.

Short-term employee benefit obligation is measured on an undiscounted basis and are expensed at the time the related service is provided.

A liability is recognised for the amount expected to be paid under short-term bonus if the Bank has a present legal or constructive obligation to pay this amount as a result of past service provided by the employee and the obligation can be estimated reliably.

Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method (see Note 2f).

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

w. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing atas aset moneter dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2015	2014	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.785,00	12.385,00	1 United States Dollar (USD)
1 Yuan China (RMB)	2.122,85	1.995,62	1 Chinese Yuan (RMB)
1 Dolar Australia (AUD)	10.083,73	10.148,27	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	9.758,95	9.376,19	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.778,70	1.596,98	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Poundsterling Inggris (GBP)	20.439,02	19.288,40	1 British Poundsterling (GBP)
1 Yen Jepang (JPY)	114,52	103,56	1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)	15.056,67	15.053,35	1 Euro (EUR)
1 Dolar Selandia Baru (NZD)	9.444,80	9.709,23	1 New Zealand Dollar (NZD)

PT BANK ICBC INDONESIA

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transactions and balances with related parties

In its normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

w. Foreign currency transactions and balances translations

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using exchange rates as of the reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16:00 Western Indonesian Time.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the current year profit or loss.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and monetary liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted with effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

The major exchange rates used as of 31 December 2015 and 2014 were as follows (whole Rupiah):

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pengenalan dan Gambaran Umum

Sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia tentang penerapan Manajemen Risiko, fungsi manajemen risiko pada Bank telah terintegrasi dengan menggabungkan pengelolaan risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional pada satu unit.

Dalam rangka memastikan penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik, Bank telah membentuk struktur organisasi yang memadai dengan tingkat tanggung jawab yang berbeda.

Kerangka Manajemen Risiko

Pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi dan fungsi manajemen risiko Bank adalah:

i. Dewan Komisaris

Wewenang dan tanggung jawab Komisaris Bank yang berkaitan dengan manajemen risiko meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui serta mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko Bank;
- Menyetujui dan mengevaluasi arah kebijakan dan strategi manajemen risiko Bank sekurang-kurangnya satu tahun sekali, jika terjadi perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan;
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko.

ii. Direksi

Wewenang dan tanggung jawab Direksi Bank yang berkaitan dengan manajemen risiko sekurang-kurangnya meliputi antara lain:

- Menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Bank berdasarkan rekomendasi dari Komite Manajemen Risiko, dan menyampaikan kebijakan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
- Menyusun, menetapkan, mengevaluasi dan/atau memperbarui strategi manajemen risiko secara komprehensif yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan maupun per jenis risiko;

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and Overview

In accordance with Bank Indonesia Regulation concerning application of Risk Management, the Bank's risk management function has been integrated by bringing credit, market, liquidity, and operational risk management under one unit.

In order to ensure implementation of risk management function and good internal control, the Bank has established adequate organization structure with different levels of responsibility.

Risk Management Framework

The segregation of authorities and responsibilities in the risk management function and organization of the Bank are:

i. *The Board of Commissioners*

Authorities and responsibilities of the Bank's commissioners related to risk management shall cover the following:

- *Approve and evaluate the Bank's Risk Management Policy;*
- *Approve and evaluate the Bank's policy and strategy of risk management at least once a year, if there is any change in factors significantly affecting the Bank's business activities;*
- *Evaluate accountability of the Directors and provide guidance of improvement in implementation of Risk Management Policy.*

ii. *The Board of Directors*

The authorities and responsibilities of the Bank's Board of Directors related to risk management are at least consist of:

- *Prepare the Bank's Risk Management Policy based on the recommendation from Risk Management Committee, and submit it to the Board of Commissioners for obtaining an approval;*
- *Arrange, establish, evaluate and/or update risk management strategy comprehensively in line with the prevailing regulations, including determination and approval of risk limits, both overall risk limits and limits on specific types of risk;*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**a. Pengenalan dan Gambaran Umum (lanjutan)****Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)**

ii. Direksi (lanjutan)

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan;
- Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, yang meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif.

iii. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang bersifat non-struktural dalam manajemen risiko, berkedudukan di Kantor Pusat yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi profil risiko, dan memberikan saran-saran dan langkah perbaikan yang berkaitan dengan manajemen risiko.

Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Presiden Direktur, dengan anggota terdiri dari Direksi, Kepala Satuan Kerja Audit Internal, Kepala Departemen yang memimpin Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Kepala Departemen terkait lainnya.

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko antara lain:

- Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman pelaksanaan manajemen risiko, termasuk penetapan limit dan *contingency plan* dalam kondisi tidak normal;
- Memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan yang dimaksud;
- Memantau, mengevaluasi, dan menilai perkembangan komposisi profil risiko dalam portofolio Bank, penetapan dan pelaksanaan limit, kecukupan permodalan Bank terhadap eksposur risiko sesuai ketentuan yang berlaku, dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**a. Introduction and Overview (continued)****Risk Management Framework (continued)**

ii. The Board of Directors (continued)

- Be responsible for implementation of the overall risk management policy and risk exposure of the Bank;
- Develop a risk management culture at all levels of the organization, including adequate communication to all levels within the organization on the importance of effective internal control.

iii. Risk Management Committee

Risk Management Committee is a non-structural committee for risk management, located in Head Office assisting the Board of Directors in formulating policy, supervising the implementation of the policy, monitoring the development and condition of risk profile, and providing recommendations and corrective actions related to risk management.

Risk Management Committee is lead by President Director, which members consist of Board of Directors, Head of Internal audit, Department Head who leads the Risk Management Unit, and other related Department Heads.

Authorities and responsibilities of Risk Management Committee consist of:

- Arrange policy, strategy, and implementation of risk management guideline, including determination of limit and contingency plan under abnormal condition;
- Improve or enhance the implementation of risk management based on the evaluation result;
- Monitor, evaluate, and assess the development of risk profile composition of the Bank portfolio, determination and implementation of limit, the Bank capital adequacy against risk exposure in accordance with the prevailing regulation, and the effectiveness of risk management implementation.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pengenalan dan gambaran umum (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

iv. Departemen Manajemen Risiko

Departemen Manajemen Risiko adalah unit kerja yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam menjalankan proses manajemen risiko dan independen dari satuan kerja bisnis dan departemen yang menjalankan fungsi pengendalian internal.

Wewenang dan tanggung jawab Departemen Manajemen Risiko antara lain meliputi:

- Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko;
- Mengembangkan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko, serta mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko;
- Memantau posisi risiko secara keseluruhan, maupun jenis risiko tertentu serta melakukan *stress testing* untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
- Melakukan kaji ulang secara berkala untuk memastikan kecukupan kerangka manajemen risiko, keakuratan metodologi penilaian risiko, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko;
- Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko, antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank.

Proses dan Penilaian Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dengan dukungan sistem informasi manajemen yang memadai.

Pelaksanaan penilaian risiko dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko yang dilaporkan pada setiap triwulan. Penilaian risiko dilakukan berdasarkan penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko pada setiap risiko yang akan dinilai. Kualitas penerapan manajemen risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, kecukupan sistem informasi manajemen, dan kecukupan sistem pengendalian risiko.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Introduction and overview (continued)

Risk Management Framework (continued)

iv. Risk Management Department

Risk Management Department is a unit, which has authorities and responsibilities in implementing risk management process and independent from business units and department conducting the internal control function.

Authorities and responsibilities of Risk Management Unit, consist of:

- *Provide input to the Board of Directors in formulating risk management policy, strategy, and framework;*
- *Develop procedures and tools to identify, measure, monitor, and control the risks, and also design and implement the device required in the implementation of risk management;*
- *Monitor both overall risk exposure and specific type of risk, and conduct stress testing to ascertain the impact of implementation of risk management policy and strategy to the overall portfolio or performance of the Bank;*
- *Conduct periodic review to ensure adequacy of risk management framework, accuracy of risk assessment methodology, and adequacy of risk management information system;*
- *Provide recommendation to business units and/or the Risk Management Committee related to the risk management implementation, such as on the size or maximum risk exposures that could be maintained by the Bank.*

Risk Management Process and Assessment

Risk management process consists of identification, measurement, monitoring, and controlling the risk supported by adequate management information system.

The risk assessment is conducted by Risk Management Department and reported on a quarterly basis. The risk assessment is performed based on the assessment of inherent risk and quality of risk management implementation on each risk assessed. The quality of risk management implementation covers risk governance, risk management framework, risk management process, adequacy of human resources, adequacy of management information system, and adequacy of risk control system.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pengenalan dan gambaran umum (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

iv. Departemen Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko yang wajib dikelola Bank seperti yang tercantum pada Kebijakan Manajemen Risiko adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank. Selain pada aktivitas pemberian kredit, risiko kredit dapat berasal dari berbagai instrumen keuangan seperti kredit yang diberikan, efek-efek, akseptasi, transaksi antar bank, transaksi nilai tukar dan derivatif, transaksi pembiayaan perdagangan, dan liabilitas komitmen dan kontinjenzi.

Penerapan manajemen risiko kredit berlandaskan pada Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit Bank yang mencakup ketentuan Bank Indonesia ("BI")/ Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan juga kebijakan internal. Kebijakan dan prosedur internal dikaji ulang secara berkala agar sejalan dengan perubahan-perubahan ketentuan perbankan, perkembangan usaha Bank dan kondisi perekonomian.

Pelaksanaan penilaian risiko kredit dilakukan Bank atas penilaian terhadap risiko bawaan dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren terdiri dari komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi, kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan, strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana, dan faktor eksternal. Berdasarkan penilaian tersebut, Unit-unit Pengambil Risiko melakukan tindak lanjut, agar komposisi portfolio tidak terkonsentrasi pada sektor ataupun debitur besar tertentu, mempertahankan kualitas penyediaan dana pada tingkat risiko yang dipandang aman, mempertahankan kecukupan pencadangan, memastikan bahwa pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit telah dikelola secara memadai dan sesuai dengan limit yang telah ditetapkan.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Introduction and overview (continued)

Risk Management Framework (continued)

iv. Risk Management Department (continued)

The risks managed by the Bank as stipulated in the Risk Management Policy consist of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.

b. Credit Risk

Credit risk is defined as the risk arising from default of debtors and/or other parties to settle their liabilities to the Bank. Credit risk may arise from various business operations of the Bank. In addition to credit lending activities, credit risk may arise from various financial instruments, such as loans receivable, marketable securities, acceptances, interbank transactions, foreign exchange transaction and derivatives, trade finance transaction, and commitment and contingent liabilities.

Implementation of credit risk management is governed by the Bank's Credit Risk Policy and Procedure that incorporates the regulations of Bank Indonesia ("BI")/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), as well as internal policy. Internal policy and procedure are reviewed periodically to reflect changes in the banking regulations, the Bank's business growth and economic condition.

Credit risk assessment is conducted by the Bank in assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of composition of asset portfolio and level of concentration, quality of provision of funds and adequacy of provision, funding strategy and source of funding, and external factors. Based on the assessment, Risk Taking Unit will perform follow up actions, so that the composition of the portfolio is not concentrated in specific sector or large debtors, maintain quality of the funding at the safety level of risk, maintain the adequacy of provision, ensure the lending process and credit decision have been managed adequately and within the approved limit.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Bank dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit antara lain sebagai berikut:

- Pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit senantiasa mengacu pada pedoman tertulis yang telah dimiliki Bank mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit, termasuk mengenai pendeklasifikasi wewenang dan limit pemberian kredit;
- Melakukan analisis terhadap sektor ekonomi/industri berdasarkan risiko dan penetapan limit sektor ekonomi/industri internal, yang bertujuan selain memberikan acuan dalam melakukan pemberian kredit, juga sebagai upaya untuk melakukan diversifikasi dan meningkatkan proses pengelolaan risiko kredit;
- Bank secara berkala melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit, antara lain meliputi pemantauan pertumbuhan kredit, kualitas/kolektibilitas kredit, konsentrasi pemberian kredit pada sektor ekonomi, debitur/grup debitur terbesar, dan mata uang;
- Melakukan pemantauan secara intensif dan menyusun solusi penyelesaian terhadap setiap kredit bermasalah termasuk kemungkinan dilakukannya restrukturisasi kredit;
- Melakukan identifikasi risiko kredit pada setiap produk/aktivitas baru, termasuk mitigasi risiko yang diperlukan.

i. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk garansi bank dan Standby L/C yang diterbitkan dan L/C serta SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas garansi bank, Standby L/C, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk komitmen fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah komitmen tersebut.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

The implementation of the risk management performed by the Bank in order to monitor and control credit risk, among others, are as follows:

- *Credit lending and credit decision always refer to written policies held by the Bank related with credit policy and process of the Bank which covers all lending aspects, including authorities delegation and credit limit determination;*
- *Perform analysis to economic/industry sector based on risk and set up the internal economic/industry sector limit, which aims to provide a reference in lending activity as well as the means to diversify and improve the credit risk management process;*
- *The Bank periodically performs monitoring on loan portfolio, including monitoring on loan growth, loan quality, loan concentration by economic sector, top debtors/group debtors, and currencies;*
- *Perform intensive monitoring and prepare solution for each non-performing loan, including probability of credit restructuring;*
- *Perform credit risk identification for each new product/activity, including the required risk mitigation.*

i. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantee and Standby L/C issued and outstanding irrevocable L/C and domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee, Standby L/C, irrevocable L/C and Domestic L/C are called upon. For the unused committed loan facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**b. Risiko Kredit (lanjutan)****i. Risiko kredit maksimum (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif dengan risiko kredit, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Laporan posisi keuangan			
Giro pada Bank Indonesia	3.437.641	2.968.184	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	2.661.773	1.573.133	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.306.914	3.293.353	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Aset derivatif	24.289	965	<i>Derivative assets</i>
Tagihan akseptasi	1.566.045	1.796.823	<i>Acceptance receivables</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.058.933	4.833.979	<i>Investment securities</i>
Kredit yang diberikan	29.841.876	23.881.274	<i>Loans receivable</i>
Rekening administratif dengan risiko kredit			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>	5.549.089	4.832.861	<i>Unused loan facilities - committed</i>
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	1.543.653	1.005.022	<i>Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C</i>
Garansi bank dan <i>Standby L/C</i> yang diterbitkan	5.753.831	4.581.575	<i>Bank guarantees and Standby L/C issued</i>
	57.744.044	48.767.169	
Off-balance sheet accounts with credit risk			

ii. Risiko konsentrasi kredit

Pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki:

PT BANK ICBC INDONESIA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**b. Credit Risk (continued)****i. Maximum credit risk (continued)**

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statement of financial position and off-balance sheet accounts with credit risk, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

ii. Credit concentration risks

The disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held:

	31 Desember/December 2015						
	Pemerintah (termasuk BI) Government (including BI)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprises	Bank dan lembaga keuangan lainnya/Banks and other financial institutions	Perusahaan/ Corporate	Ritel/Retail	Jumlah/Total	Statement of financial position
Laporan posisi keuangan							
Giro pada Bank Indonesia	3.437.641	-	-	-	-	3.437.641	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	-	-	2.661.773	-	-	2.661.773	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.491.448	-	1.815.466	-	-	3.306.914	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Aset derivatif	-	-	24.289	-	-	24.289	<i>Derivative assets</i>
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.566.045	-	1.566.045	<i>Acceptance receivables</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	3.374.870	55.556	491.888	136.619	-	4.058.933	<i>Investment securities</i>
Kredit yang diberikan	-	4.099.336	1.028.618	24.109.997	603.925	29.841.876	<i>Loans receivable</i>
Rekening administratif dengan risiko kredit							
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>	-	766.780	-	4.513.964	268.345	5.549.089	<i>Unused loan facilities - committed</i>
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	-	-	1.543.653	-	1.543.653	<i>Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C</i>
Garansi bank dan <i>Standby L/C</i> yang diterbitkan	-	82.710	-	5.669.996	1.125	5.753.831	<i>Bank guarantees and Standby L/C issued</i>
	8.303.959	5.004.382	6.022.034	37.540.274	873.395	57.744.044	
Percentase	14%	9%	10%	65%	2%	100%	Percentage

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

	31 Desember/December 2014						<u>Statement of financial position</u>
	Pemerintah (termasuk BI)/ Government (including BI)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprises	Bank dan lembaga keuangan lainnya/Banks and other financial institutions	Perusahaan/ Corporate	Ritel/Retail	Jumlah/Total	
<u>Laporan posisi keuangan</u>							
Giro pada Bank Indonesia	2.968.184	-	-	-	-	2.968.184	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	1.573.133	-	-	1.573.133	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	699.888	-	2.593.465	-	-	3.293.353	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	-	-	635	330	-	965	Derivative assets
Tagihan akseptasi	-	163.062	-	1.633.761	-	1.796.823	Acceptance receables
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.359.435	-	442.446	32.098	-	4.833.979	Investment securities
Kredit yang diberikan	-	1.373.248	18.721	22.035.040	454.265	23.881.274	Loans receivable
<u>Rekening administratif dengan risiko kredit</u>							
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - committed L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	273.151	16.112	4.309.060	234.538	4.832.861	Unused loan facilities - committed
Garansi bank dan Standby L/C yang diterbitkan	-	-	-	1.005.022	-	1.005.022	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
	-	92.888	-	4.487.412	1.275	4.581.575	Bank guarantees and Standby L/C issued
	<u>8.027.507</u>	<u>1.902.349</u>	<u>4.644.512</u>	<u>33.502.723</u>	<u>690.078</u>	<u>48.767.169</u>	
Percentase	<u>16%</u>	<u>4%</u>	<u>10%</u>	<u>69%</u>	<u>1%</u>	<u>100%</u>	Percentage

iii. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Sebagai salah satu kebijakan Bank dalam memitigasi risiko kredit, Bank meminta agunan sebagai jaminan pembayaran atas dana yang diberikan oleh Bank. Bank berprinsip bahwa agunan adalah sumber terakhir dari pelunasan kredit, dimana sumber utama pelunasan kredit adalah dana dari hasil usaha debitur.

Pedoman Bank mengenai agunan antara lain mencakup jenis agunan yang dapat diterima sebagai mitigasi risiko kredit, perhitungan rasio jaminan, serta frekuensi penilaian agunan untuk setiap jenis agunan. Penentuan nilai dan jenis agunan yang diminta juga tergantung pada penilaian risiko kredit dari debitur.

Jenis jaminan yang dapat diterima oleh Bank antara lain deposito berjangka/setoran kas, Standby L/C, tanah dan bangunan (properti - rumah tinggal, komersial, industri, dan dalam konstruksi), tanah kosong, mesin dan peralatan, piutang dagang, persediaan (termasuk komoditi), truk/bis, alat berat, pesawat (untuk tujuan komersil dan charter), kapal, mobil, saham, motor dan jaminan perusahaan (perseorangan). Kondisi, legalitas, peruntukan jaminan (sebagai jaminan pokok, utama, tambahan) serta rasio jaminan telah diatur dalam kebijakan Bank.

iii. Collateral and other credit enhancements

As one of Bank's policies in mitigating the credit risk, the Bank requires collateral as guarantee of payment of the funds disbursed by the Bank. The Bank considers collateral as the last source of credit repayment, whereas the primary source of credit repayment are the funds generated from business operations of the debtors.

Bank's guideline for collateral regulates the acceptability of the types of collateral, collateral ratio calculation, and frequency of appraisal for each collateral type. The amount and type of collateral required also depends on an assessment of the debtors' credit risk.

The types of collateral which can be accepted by the Bank are among others time deposit/cash margin, Standby L/C, land and building (properties - residential, commercial, industrial and under construction), vacant land, machinery and equipment, account receivable, inventory (including commodity), truck/bus, heavy equipment, aircraft (for commercial and charter purposes), ship, car, shares, motorcycle and personal/corporate guarantees. The condition, legality, collateral purpose (as main, prime, additional) and collateral ratio are regulated under the Bank's policy.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Agunan dan perlindungan kredit lainnya (lanjutan)

Untuk kredit atau pembiayaan properti, Bank telah menetapkan rasio *Loan to Value* (LTV), yang merupakan rasio antara nilai kredit yang dapat diberikan oleh Bank terhadap nilai agunan pada saat awal pemberian kredit, sesuai dengan ketentuan oleh regulator yang berlaku saat ini.

Tabel berikut menyajikan komposisi kredit yang diberikan (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang mendapatkan manfaat dari agunan, baik sebagian maupun penuh, sebagai mitigasi dari risiko kredit:

31 Desember/December					
	2015		2014		
	Nilai kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Balance of loans receivable before allowance for impairment losses</i>	Nilai agunan/ <i>Collateral value</i>	Nilai kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Balance of loans receivable before allowance for impairment losses</i>	Nilai agunan/ <i>Collateral value</i>	Jenis agunan/ <i>Type of Collateral</i>
Dijamin penuh	3.434.944	3.434.944	4.794.727	4.794.727	Kas/Cash
Dijamin sebagian	21.173.122	18.558.500	17.104.657	16.375.545	Kas, tanah dan bangunan, aset bergerak, garansi/Cash, land and properties, moveable assets, guarantees
Tidak memiliki jaminan	5.561.417	-	2.073.798	-	Unsecured
	<hr/> 30.169.483	<hr/> 21.993.444	<hr/> 23.973.182	<hr/> 21.170.272	
		72,90%		88,31%	

Dalam menghitung persentase di atas, taksiran nilai agunan yang melebihi nilai bruto kredit akan disesuaikan menjadi sama dengan nilai bruto. Hal ini sesuai dengan pola pemulihan dari agunan ketika suatu kredit menjadi macet.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

iii. *Collateral and other credit enhancements (continued)*

For property financing, the Bank has set the Loan to Value ratio (LTV), which is defined as the ratio between the value of credit that can be provided by the Bank to the value of the collateral at the time when the loan was given, in accordance with the current prevailing provisions by regulator.

The following table presents the composition of loans receivable (before allowance for impairment losses) that benefit from such partial or full collateralization as credit risk mitigation:

In calculating the above percentages, any estimated amount of collateral that is higher than the gross amount is adjusted to be equal to the gross amount. This is line with the pattern of recovery from collateral when a loan became default.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

iv. Kualitas aset keuangan

Bank memiliki kebijakan untuk memelihara secara akurat dan konsisten peringkat risiko seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis, dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisa keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan.

v. Evaluasi penurunan nilai

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan antara lain adalah kualitas aset kredit, kondisi keuangan dan prospek usaha debitur. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam dua pendekatan: evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

(1) Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk setiap kredit yang signifikan secara individual dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai kredit. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

iv. *Quality of financial assets*

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused risk management of the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions, and products. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk.

v. *Impairment assessments*

The main considerations for the loan impairment assessment consist of asset quality of loan, financial condition and business prospect of debtor. The Bank addresses impairment assessment in two approaches: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

(1) *Individually assessed allowances*

The Bank determines the allowances for impairment losses on individual basis for each individually significant loan and has any objective evidence of impairment. Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occur, the availability of other financial support, the realizable value of collateral, and the timing of expected cash flows. Allowance for impairment losses are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

v. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

(2) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan kredit yang diberikan yang dinilai secara individual namun tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 3h.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, dan yang mengalami penurunan nilai:

	2015					Current accounts with Bank Indonesia Current account with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks Derivative assets Acceptance receivables Investment securities Loans receivable
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	3.437.641	-	-	-	3.437.641	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	2.661.771	-	6	(4)	2.661.773	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.306.914	-	-	-	3.306.914	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	24.289	-	-	-	24.289	Derivative assets
Tagihan akseptasi	1.566.045	-	-	-	1.566.045	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.058.933	-	-	-	4.058.933	Investment securities
Kredit yang diberikan	27.637.573	60.759	2.471.151	(327.607)	29.841.876	Loans receivable
	<u>42.693.166</u>	<u>60.759</u>	<u>2.471.151</u>	<u>(327.611)</u>	<u>44.897.471</u>	
2014						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	2.968.184	-	-	-	2.968.184	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1.573.131	-	6	(4)	1.573.133	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.293.353	-	-	-	3.293.353	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	965	-	-	-	965	Derivative assets
Tagihan akseptasi	1.796.823	-	-	-	1.796.823	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.802.260	31.719	-	-	4.833.979	Investment securities
Kredit yang diberikan	23.559.262	85.578	328.342	(91.908)	23.881.274	Loans receivable
	<u>37.993.978</u>	<u>117.297</u>	<u>328.348</u>	<u>(91.912)</u>	<u>38.347.711</u>	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

v. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Definisi dari kualitas kredit Bank adalah sebagai berikut:

- Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai: eksposur menunjukkan laba yang tinggi atau stabil, modal dan likuiditas yang memadai, secara umum direfleksikan dengan pembayaran komitmen terhadap Bank dan kreditur lainnya secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas dan Bank tidak bergantung pada jaminan untuk penyelesaian komitmen masa datang. Hal ini pada umumnya untuk debitur korporasi dengan kualitas kredit peringkat 1 (satu) sesuai klasifikasi Bank Indonesia dan kredit konsumen yang tidak mengalami keterlambatan pembayaran.
- Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai: eksposur dimana nasabah dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya untuk debitur korporasi dengan peringkat 2 sesuai klasifikasi peraturan Bank Indonesia. Definisi ini tidak termasuk kredit dinegosiasikan kembali yang mengalami penurunan nilai namun memiliki kualitas kredit peringkat 2.
- Mengalami penurunan nilai: eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa nasabah tidak mungkin membayar kewajiban kredit secara penuh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada. Di dalamnya termasuk juga kredit yang dinegosiasikan kembali yang mengalami penurunan nilai namun memiliki kualitas kredit peringkat 1 dan 2. Selain itu, pada umumnya merupakan debitur korporasi dengan peringkat 3 - 5 sesuai klasifikasi peraturan Bank Indonesia.

Pertimbangan utama atas penilaian penurunan kualitas kredit mencakup keterlambatan pembayaran pokok atau bunga atau kesulitan aliran kas yang dialami oleh debitur/pihak lawan, penurunan peringkat kredit, atau pelanggaran atas persyaratan perjanjian kredit.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

v. Impairment Assessment (continued)

The Bank's credit quality definitions are as follow:

- Neither past-due nor impaired: exposures exhibit high or stable earnings, adequate capital and liquidity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Bank and other creditors. Source of payments can be clearly identifiable and Bank does not rely on collateral for settlement of its future commitments. This is typically for corporate debtors with grading 1 (one) in accordance with classification per Bank Indonesia regulation and consumer loans with no delinquency.
- Past due but not impaired: exposures which the debtor is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or makes partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. These are typically corporate debtors with grading 2 in accordance with classification per Bank Indonesia regulation. This definition does not include restructured loan with credit quality grading 2.
- Impaired: exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be from realising collaterals if held. This also includes renegotiated loans that are impaired with credit quality grading 1 and 2. Other than that, typically are the corporate debtors with grading 3 - 5 in accordance with classification per Bank Indonesia regulation.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue or there are any known difficulties in the cash flows of the debtors/counterparties, credit rating downgrades, or infringement of the original terms of the agreement.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**c. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko terjadinya perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar valuta asing, yang akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai dari instrumen keuangan yang dimilikinya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, dan secara bersamaan mengoptimalkan hasil pengembalian atas risiko yang diterima.

Risiko pasar meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar yang timbul dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*. Penerapan manajemen risiko pasar Bank meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

i. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi aliran kas di masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan. Bank menetapkan batasan atas perbedaan tingkat suku bunga untuk periode yang ditentukan. Posisi ini dipantau secara bulanan dan strategi lindung nilai (*hedging*) digunakan untuk memastikan bahwa posisi tersebut tetap berada dalam batasan yang telah ditetapkan.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank atas berbagai skenario suku bunga. Skenario yang dilakukan antara lain mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 basis point pada kurva imbal hasil. Analisa sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2015		
Kenaikan paralel 100 basis point/ 100 basis point-paralle l increase	Penurunan paralel 100 basis point/ 100 basis point-paralle l decrease	
Kenaikan (penurunan) pendapatan bunga bersih	77.696	(77.696)
<i>Increase (decrease) of net interest income</i>		
31 Desember/December 2014		
Kenaikan paralel 100 basis point/ 100 basis point-paralle l increase	Penurunan paralel 100 basis point/ 100 basis point-paralle l decrease	
Kenaikan (penurunan) pendapatan bunga bersih	39.011	(39.011)
<i>Increase (decrease) of net interest income</i>		

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**c. Market Risk**

Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates and foreign exchange rates, will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of the market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Market risk covers interest rate risk and exchange rate risk arising from trading book position and banking book position. The implementation of market risk management of the Bank covers interest rate risk and exchange rate risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments. The Bank has established limits on the interest rate gaps for stipulated periods. Positions are monitored on a monthly basis and hedging strategies are used to ensure positions are maintained within established limits.

Interest rate risk management is supplemented by monitoring the sensitivity of financial assets and liabilities of the Bank to various interest rate scenarios. Scenarios, among others, include a 100 basis points parallel fall or rise in yield curves. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no assymetrical movement in curves and a constant statement of financial position position, is as follows:

PT BANK ICBC INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK ICBC INDONESIA

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih terdahulu antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	31 Desember/December 2015								
		Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate instruments			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ Fixed rate instruments					
		Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	3-12 bulan/ months	> 1 tahun/ year	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	3-12 bulan/ months	> 1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years		
Giro pada bank-bank lain*	2.661.777	-	-	-	2.661.777	-	-	-	Current accounts with other banks*	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.306.914	-	-	-	2.362.366	944.548	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Kredit yang diberikan* Efek-efek untuk tujuan investasi	30.169.483	11.513.348	17.022.026	-	26.675	19.165	188.012	1.400.257	Loans receivable*	
	4.058.933	-	-	-	139.142	1.077.256	335.714	2.506.821	Investment securities	
	40.197.107	11.513.348	17.022.026		5.189.960	2.040.969	523.726	3.907.078		
Simpanan nasabah Simpanan dari bank-bank lain	(21.880.671)	(4.484.381)	(49)	-	(15.520.072)	(1.868.354)	(3.781)	(4.034)	Deposits from customers Deposits from other banks Borrowings	
Pinjaman yang diterima Surat berharga yang diterbitkan	(5.911.484)	(5.129)	-	-	(4.908.880)	(997.475)	-	-		
	(3.207.000)	(1.001.400)	(2.205.600)		-	-	-	-		
	(7.124.322)	(6.889.596)	-	-	-	-	(234.726)	-	Securities issued	
Pinjaman subordinasi	(1.171.725)	(1.171.725)	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan	
	(39.295.202)	(13.552.231)	(2.205.649)		(20.428.952)	(2.865.829)	(238.507)	(4.034)		
Jumlah	901.905	(2.038.883)	14.816.377		(15.238.992)	(824.860)	285.219	3.903.044	Total	

	Nilai tercatat/ Carrying amount	31 Desember/December 2014								
		Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate instruments			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ Fixed rate instruments					
		Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	3-12 bulan/ months	> 1 tahun/ year	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	3-12 bulan/ months	> 1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years		
Giro pada bank-bank lain*	1.573.137	31	-	-	1.573.106	-	-	-	Current accounts with other banks*	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.293.353	-	-	-	3.293.353	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Kredit yang diberikan* Efek-efek untuk tujuan investasi	23.973.182	9.069.039	14.681.585	-	13	389	82.847	139.309	Loans receivable*	
	4.833.979	-	-	-	389.815	3.773.063	51.102	620.199	Investment securities	
	33.673.651	9.069.070	14.681.585		5.256.087	3.773.452	133.949	759.508		
Simpanan nasabah Simpanan dari bank-bank lain	(26.894.001)	(5.275.419)	(621)	(47)	(14.010.860)	(7.603.911)	(1.560)	(1.583)	Deposits from customers Deposits from other Banks Borrowings	
Pinjaman yang diterima Surat berharga yang diterbitkan	(2.255.810)	(3.198)	-	-	(1.287.217)	(965.395)	-	-		
	(2.675.160)	-	(2.477.000)		-	(198.160)	-	-		
	(499.319)	-	-	-	-	(264.751)	-	(234.568)	Securities issued	
Pinjaman subordinasi	(1.052.725)	(1.052.725)	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan	
	(33.377.015)	(6.331.342)	(2.477.621)	(47)	(15.298.077)	(9.032.217)	(1.560)	(236.151)		
Jumlah	296.636	2.737.728	12.203.964	(47)	(10.041.990)	(5.258.765)	132.389	523.357	Total	

* Sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai

Before allowance for impairment losses*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**c. Risiko Pasar (lanjutan)****i. Risiko suku bunga (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kredit dengan debitur/nasabah, Bank berhak mengubah besaran suku bunga sewaktu-waktu atas dasar pertimbangan Bank, kecuali untuk kredit-kredit tertentu yang sudah ditetapkan jangka waktu *repricing*.

ii. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs nilai tukar. Bank telah menetapkan batasan posisi berdasarkan mata uang. Posisi ini dipantau secara harian untuk memastikan bahwa posisi tersebut tetap berada dalam batasan yang telah ditetapkan.

Bank memiliki eksposur risiko mata uang melalui transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor konsentrasi risiko yang terkait dengan tiap mata uang individual sehubungan dengan penjabaran transaksi, aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsional Bank, yaitu Rupiah.

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) dilakukan berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

PDN pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Mata uang	2015		Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	29.008.822	29.129.687	United States Dollar
Yuan China	5.181.339	5.178.117	Chinese Yuan
Euro Europa	9.127	9.139	European Euro
Dolar Singapura	153.605	156.039	Singapore Dollar
Dolar Australia	12.126	11.733	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	3.214	1.489	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	5.315	5.952	British Poundsterling
Yen Jepang	6.578	6.630	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	596	274	New Zealand Dollar
		129.662	
Jumlah Modal (Catatan 4f)		4.426.585	Total Capital (Note 4f)
Rasio PDN (Keseluruhan)		2,93%	NOP Ratio (Aggregate)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**c. Market Risk (continued)****i. Interest rate risk (continued)**

Based on the loan agreement with debtors/customers, the Bank has the rights to change the interest rates at any time at its discretion, except for certain loans which re-pricing period have been determined.

ii. Foreign exchange risk

Currency risk is the risk that the value of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis to ensure positions are maintained within established limits.

The Bank is exposed to currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentrations of risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions and monetary assets and liabilities into the Bank's functional currency, i.e. Rupiah.

The Net Open Position (NOP) calculation is based on prevailing Bank Indonesia regulation where the Bank is only required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

NOP as of 31 December 2015 and 2014 was as follows:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar (lanjutan)

Mata uang	2014			Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				
Dolar Amerika Serikat	21.513.784	21.577.711	63.927	United States Dollar
Yuan China	1.792.037	1.798.556	6.519	Chinese Yuan
Euro Eropa	37.157	36.375	782	European Euro
Dolar Singapura	170.162	170.891	729	Singapore Dollar
Dolar Australia	12.803	11.518	1.285	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	595	3.377	2.782	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	1.305	1.175	130	British Poundsterling
Yen Jepang	15.553	14.878	675	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	490	149	341	New Zealand Dollar
			77.170	
Jumlah Modal (Catatan 4f)			4.374.490	Total Capital (Note 4f)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,76%	NOP Ratio (Aggregate)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar) berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

	2015					Non-derivative liabilities
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal cash inflow (outflow)	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-5 tahun/ years	
Liabilitas non-derivatif						
Liabilitas segera	7.788	(7.788)	(7.788)	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	21.880.671	(21.951.672)	(20.019.558)	(1.920.864)	(11.250)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	5.911.484	(5.931.136)	(4.928.339)	(1.002.797)	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	486.564	(486.564)	(486.564)	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akzeptasi	1.566.045	(1.566.045)	(1.054.917)	(511.128)	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	3.207.000	(3.352.797)	(465.442)	(593.670)	(1.591.716)	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	7.124.322	(7.444.244)	(37.542)	(111.811)	(7.294.891)	Securities issued
Pinjaman subordinasi	1.171.725	(1.269.217)	(3.748)	(11.206)	(407.785)	Subordinated loan
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - committed	-	(5.549.090)	(5.549.090)	-	-	Unused loan facilities - committed
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	(1.543.653)	(1.162.304)	(318.269)	(63.080)	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
	41.355.599	(49.102.206)	(33.715.292)	(4.469.745)	(9.368.722)	(1.548.447)

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**d. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

2015							2014						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal cash inflow (outflow)	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal cash inflow (outflow)	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas derivatif													
Diperdagangkan: Arus kas keluar	5.070	(654.821)	(654.821)	-	-	-							
Arus kas masuk		649.908	649.908	-	-	-							
	5.070	(4.913)	(4.913)	-	-	-							
	41.360.669	(49.107.119)	(33.720.205)	(4.469.745)	(9.368.722)	(1.548.447)							
Liabilitas non-derivatif													
Liabilitas segera	3.149	(3.149)	(3.149)	-	-	-							
Simpanan nasabah	26.894.001	(27.298.807)	(24.131.622)	(3.164.506)	(2.679)	-							
Simpanan dari bank-bank lain	2.255.810	(2.270.774)	(1.327.213)	(943.561)	-	-							
Liabilitas akseptasi	1.796.823	(1.796.823)	(1.006.689)	(790.134)	-	-							
Pinjaman yang diterima	2.675.160	(2.813.874)	(11.997)	(229.463)	(1.936.439)	(635.975)							
Utang wesel bayar jangka menengah	499.319	(583.176)	(12.934)	(297.396)	(272.846)	-							
Pinjaman subordinasi	1.052.725	(1.142.370)	(2.844)	(8.658)	(355.321)	(775.547)							
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>	-	(4.832.861)	(4.832.861)	-	-	-							
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	(1.005.002)	(752.200)	(252.644)	(158)	-							
	35.176.987	(41.746.836)	(32.081.509)	(5.686.362)	(2.567.443)	(1.411.522)							
Liabilitas derivatif													
Diperdagangkan: Arus kas keluar	1.482	(261.671)	(261.671)	-	-	-							
Arus kas masuk		260.177	260.177	-	-	-							
	1.482	(1.494)	(1.494)	-	-	-							
	35.178.469	(41.748.330)	(32.083.003)	(5.686.362)	(2.567.443)	(1.411.522)							
<i>Derivative liabilities</i>							<i>Non-derivative liabilities</i>						
<i>Trading: Cash outflow Cash inflow</i>							<i>Liabilities immediately payable Deposits from customers Deposits from other banks Acceptance payables Borrowings</i>						
<i>Medium-term notes payable Subordinated loan</i>							<i>Unused loan facilities - committed</i>						
<i>Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C</i>							<i>Derivative liabilities</i>						
<i>Trading: Cash outflow Cash inflow</i>							<i>Non-derivative liabilities</i>						

Nilai nominal arus kas masuk (keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan.

Arus kas atas instrumen keuangan yang diharapkan Bank bervariasi secara signifikan dari analisa ini. Sebagai contoh, simpanan diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat atau fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (*committed*) tidak seluruhnya diharapkan untuk segera digunakan.

Pelaksanaan penilaian risiko likuiditas dilakukan Bank atas penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren terdiri dari komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif, konsentrasi dari aset dan liabilitas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan, dan akses pada sumber-sumber pendanaan. Berdasarkan penilaian tersebut, tindak lanjut yang dilakukan antara lain mempertahankan aset likuid pada tingkat yang dipandang aman, menjaga aset dan liabilitas yang tidak terkonsentrasi pada aset/pembiayaan yang tidak dapat dikelola oleh Bank, memperkecil ketergantungan pada deposito besar, dan memastikan bahwa Bank dapat memperoleh akses sumber pendanaan baik pada kondisi normal maupun krisis.

The nominal cash inflow (outflow) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities.

The Bank's expected cash flows on these instruments vary significantly from this analysis. For example, deposits are expected to maintain stable or increasing balance or unused credit facilities to customer committed are not all expected to be draw down immediately.

Liquidity risk assessment is conducted by the Bank in assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of composition of assets, liabilities, and off-balance sheet, concentration of assets and liabilities, vulnerability to sources of funds, and access to sources of funds. Based on the assessment, follow up actions shall be conducted, among others, constantly maintaining liquid assets at a safe level, maintaining assets and liabilities not to be concentrated to assets/financing that cannot be managed by the Bank, reducing dependency on large depositors, and ensuring that the Bank can access to sources of funds in normal and crisis conditions.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan likuiditas ditekankan pada pemantauan risiko likuiditas dengan memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko likuiditas terhadap Bank. Indikator peringatan dini terdiri atas indikator internal dan eksternal. Sedangkan pengendalian risiko likuiditas dilakukan melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain, disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional melekat pada semua aktivitas Bank, kegiatan operasional dan produk Bank. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan, dan reputasi Bank.

Pelaksanaan penilaian terhadap risiko operasional dilakukan Bank pada semua aktivitas fungsional secara komprehensif dengan memberi fokus pada aktivitas fungsional dalam tingkat risiko yang dinilai perlu ditingkatkan. Penilaian terhadap risiko operasional dilakukan atas penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren mencakup karakteristik dan kompleksitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi dan infrastruktur pendukung, kecurangan dan kejadian eksternal seperti terorisme, pandemik, dan bencana alam.

Unit-unit Pengambil Risiko berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Lini pertahanan lapis kedua meliputi fungsi-fungsi pendukung, seperti manajemen risiko, kepatuhan, hukum, sumber daya manusia, keuangan, operasi, dan teknologi. Masing-masing fungsi ini, bersama dengan unit-unit bisnis, memastikan bahwa risiko di unit bisnis telah diidentifikasi dan dikelola dengan tepat. Fungsi-fungsi bisnis pendukung bekerja sama untuk membantu menentukan strategi, menerapkan kebijakan dan prosedur Bank, dan mengumpulkan informasi untuk menyusun risiko Bank secara keseluruhan. Sementara itu, pengawasan independen yang dilakukan oleh Internal Audit sebagai lini pertahanan ketiga secara independen menilai efektivitas proses yang dilakukan oleh lini pertahanan pertama dan kedua dan memastikan kecukupan proses tersebut.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

Liquidity management is emphasized on monitoring of liquidity risk by observing early warning indicators to understand the potential increased of liquidity risk to the Bank. Early warning indicators consist to internal and external indicators. Liquidity risk control shall be conducted through funding strategy, management of liquidity position and daily liquidity risks, management of high liquid assets, and contingent funding plan.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events affecting the operations of the Bank.

Operational risk is inherent in all activities of the Bank, operational activities and products of the Bank. Failure to manage operational risk correctly could lead to financial losses, employees' safety, and reputation of the Bank.

Operational risk assessment is conducted by the Bank to all functional activities comprehensively by focusing on functional activities which need improvement on risk level. Operational risk assessment is conducted by assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of characteristic and complexity of business, human resources, information technology and supporting infrastructure, fraud, and external incidents such as terrorism, pandemics, and natural disaster.

Risk Taking Units act as the first line of defense in day-to-day enforcement of operational risk management. The second line of defense includes the support functions, such as risk management, compliance, legal, human resources, finance, operations, and technology. Each of these functions, in close relationship with the business units, ensures that risks in the business units have been appropriately identified and managed. The business support functions work closely to help define strategy, implement bank policies and procedures, and collect information to create a Bank wide view of risks. Meanwhile, independent supervision conducted by Internal Audit which is doing the role as the third line of defense to independently assesses the effectiveness of the processes created in the first and second lines of defense and provides reasonable assurance on these processes.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Operasional (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko operasional dilakukan melalui penyusunan dan penetapan kebijakan dan prosedur tertulis untuk setiap aktivitas operasional Bank, memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, kecurangan, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan usaha dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank juga mengembangkan pemantauan secara berkala oleh Departemen Manajemen Risiko terhadap hasil penilaian sendiri yang dilakukan Unit-unit pengambil resiko atas risiko operasional yang melekat pada areanya masing-masing, dalam rangka untuk mendeteksi secara dini dan melakukan pencegahan terhadap timbulnya risiko operasional.

f. Pengelolaan permodalan

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal. Sejak tanggal 31 Desember 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan telah beralih dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang periode pelaporan.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational Risk (continued)

The implementation of operational risk management is performed by formulating and determining policies and procedures for each Bank's operational activity, enhance security aspect and reliability of information technology so that human error, fraud, process error, and system failure that lead to disturbance in operational activities can be early anticipated.

The Bank has also developed periodic monitoring performed by Risk Management Department for self-assessment made by Risk Taking Units for operational risk adhere to each area, in order to early detect and prevent operational risk.

f. Capital management

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue capital securities.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources. Starting 31 December 2013, the role of regulator and supervision of banking industry has changed from Bank Indonesia to Financial Service Authority (OJK).

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Pengelolaan permodalan (lanjutan)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2015	2014
Modal inti	2.975.358	3.042.827
Modal pelengkap	1.451.227	1.331.663
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	4.426.585	4.374.490
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	29.252.613	25.088.342
ATMR untuk risiko operasional	1.390.291	1.038.043
ATMR untuk risiko pasar	129.662	17.949
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	30.772.566	26.144.334
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	15,07%	17,42%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	14,45%	16,74%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar	14,38%	16,73%
KPMM minimum	9% - 10%	9% - 10%

Core capital
Supplementary capital
Total core and supplementary capital

RWA for credit risks after considering specific risks
RWA for operational risks
RWA for market risks
Total RWA for credit, market, and operational risks

CAR with credit risks and market risk
CAR with credit risks and operational risks
CAR with credit risks, operational risk, and market risk
Minimum CAR

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan metodologi Bank untuk menilai penurunan nilai kredit yang diberikan, sebagaimana diatur dalam Catatan 3h, melibatkan pertimbangan dan estimasi yang memadai. Untuk kredit individual yang signifikan, pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai mungkin telah terjadi, kemudian memperkirakan jumlah dan pemilihan waktu dari arus kas yang diharapkan, yang menjadi dasar pencatatan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-umsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktualnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan kerugian penurunan nilai tersebut.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

a. Impairment losses on financial assets

Application of the Bank's methodology for assessing loan impairment, as set out in Note 3h, involves considerable judgment and estimation. For individually significant, judgment is required in determining first, whether there are indications that an impairment loss may have already been incurred, and then estimating the amount and timing of expected cash flows, which form the basis of recording the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual result may differ, resulting in future changes to the allowance for impairment losses.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

a. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kredit yang diberikan yang ditelaah secara kolektif, pertimbangan yang dilakukan adalah pemilihan dan penerapan kriteria untuk pengelompokan kredit yang diberikan dengan karakteristik yang serupa, serta pertimbangan dalam memilih dan menerapkan model statistik atau model lain yang digunakan untuk memperkirakan kerugian yang terjadi untuk setiap kelompok kredit yang diberikan dalam periode pelaporan. Penentuan tingkat kerugian, penilaian atas sejauh mana kerugian historis mewakili kondisi saat ini dan penyempurnaan model metodologi yang berkelanjutan menyediakan cara untuk mengidentifikasi perubahan yang mungkin diperlukan, namun proses ini merupakan bagian dari estimasi.

b. Penurunan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3a.5. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Kebijakan akuntansi pengukuran nilai wajar Bank dibahas pada Catatan 3a.5.

Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 34.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

a. *Impairment losses on financial assets (continued)*

For collectively assessed loans, judgment is involved in selecting and applying the criteria for grouping together loans with similar credit characteristics, as well as in selecting and applying the statistical and other models used to estimate the losses incurred for each group of loans in the reporting period. The benchmarking of loss rates, the assessment of the extent to which historical losses are representative of current conditions and the ongoing refinement of modeling methodologies provide a means of identifying changes that may be required, but the process is inherently one of the estimation.

b. *Determining fair value*

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3a.5. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 3a.5.

Information about fair value of financial instruments is disclosed in Note 34.

6. KAS

	<i>31 Desember/December</i>	
	<i>2015</i>	<i>2014</i>
Rupiah	33.101	29.665
Yuan China	62.973	35.736
Dolar Amerika Serikat	19.296	15.804
Dolar Singapura	2.479	2.821
	117.849	84.026

6. CASH

*Rupiah
Chinese Yuan
United States Dollar
Singapore Dollar*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/December	
	2015	2014
Rupiah	615.696	978.438
Dolar Amerika Serikat	2.821.945	1.989.746
	3.437.641	2.968.184

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari BI.

Berdasarkan peraturan BI yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2015, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% juga dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2015 Bank tidak memiliki kewajiban GWM LFR.

Sementara itu, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, peraturan BI yang berlaku mensyaratkan bahwa GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder ditetapkan sebesar 2,5% juga dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank tidak memiliki kewajiban GWM LDR.

GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	
Giro Wajib Minimum Primer	7,89%
Giro Wajib Minimum Sekunder	13,23%
Mata uang asing	8,95%

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib disediakan oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank yang terdiri dari penempatan dana di Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo rekening giro Rupiah Bank dari GWM primer yang disediakan di Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum.

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

7. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December	Rupiah United States Dollar
	2015	2014
Rupiah	615.696	978.438
Dolar Amerika Serikat	2.821.945	1.989.746
	3.437.641	2.968.184

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with BI minimum statutory reserve requirement (GWM).

In accordance with the prevailing BI regulation, GWM in Rupiah consist of primary GWM, secondary GWM and Loan to Funding Ratio (LFR) GWM. The primary GWM in Rupiah is designated at 7.5% of third party funds in Rupiah and the secondary GWM in Rupiah is designated at 4% of third party funds in Rupiah. As of 31 December 2015 the Bank was not required to maintain LFR GWM.

Meanwhile, for financial year ended 31 December 2014, prevailing BI regulation required GWM in Rupiah consist of primary GWM, secondary GWM and Loan to Deposit Ratio (LDR) GWM. The primary GWM in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and the secondary GWM in Rupiah is designated at 2.5% from also third party funds in Rupiah. As of 31 December 2014, the Bank was not required to maintain LDR GWM.

The GWM in foreign currencies is designated at 8% of third party funds in foreign currencies.

As of 31 December 2015 and 2014, the GWM ratios of the Bank were as follows:

	2014	Rupiah Primary GWM Secondary GWM Foreign currencies
Rupiah		
Primary GWM	8,07%	
Secondary GWM	36,05%	
Foreign currencies	8,49%	

Primary GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current account with Bank Indonesia, while secondary GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprises of fund placed in Certificates of Bank Indonesia (SBI), State Promissory Notes (SUN), and/or excess reserves of the Bank's Rupiah current account from the primary GWM that should be maintained in Bank Indonesia.

As of 31 December 2015 and 2014, the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation on the GWM.

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. GIRO PADA BANK-BANK LAIN**a. Berdasarkan mata uang**

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Pihak ketiga			
Yuan China	821.803	22.713	<i>Chinese Yuan</i>
Dolar Amerika Serikat	444.411	982.578	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	99.146	141.566	<i>Singapore Dollar</i>
Rupiah	15.664	21.575	<i>Rupiah</i>
Dolar Australia	12.126	12.803	<i>Australian Dollar</i>
Poundsterling Inggris	5.315	1.305	<i>British Poundsterling</i>
Dolar Hong Kong	3.090	595	<i>Hong Kong Dollar</i>
Yen Jepang	2.111	3.095	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Selandia Baru	596	490	<i>New Zealand Dollar</i>
Euro Eropa	6	6	<i>European Euro</i>
	1.404.268	1.186.726	
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
Yuan China	1.199.856	103.367	<i>Chinese Yuan</i>
Dolar Amerika Serikat	35.744	251.628	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	12.659	16.983	<i>Singapore Dollar</i>
Euro Eropa	9.125	14.433	<i>European Euro</i>
Dolar Hongkong	125	-	<i>Hong Kong Dollar</i>
	1.257.509	386.411	
Jumlah sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	2.661.777	1.573.137	<i>Total before allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4)	(4)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	2.661.773	1.573.133	<i>Total current accounts with other banks - net</i>

b. Berdasarkan bank

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	8.842	13.631	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta Branch</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6.822	7.915	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	29	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	15.664	21.575	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
China Merchant Bank Co. Ltd., Shenzhen	474.506	21.535	<i>China Merchant Bank Co. Ltd., Shenzhen</i>
Shanghai Pudong Development Bank, Beijing	343.143	-	<i>Shanghai Pudong Development Bank, Beijing</i>
JP Morgan Chase Bank N.A., New York	137.801	331.748	<i>JP Morgan Chase Bank N.A., New York</i>
Wells Fargo Bank N.A.	112.929	503.824	<i>Wells Fargo Bank N.A.</i>
DBS Bank (Singapore) Ltd., Singapura	93.650	139.227	<i>DBS Bank (Singapore) Ltd., Singapore</i>
Standard Chartered Bank, New York	69.298	54.052	<i>Standard Chartered Bank, New York</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	51.668	-	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta Branch</i>
PT Bank Central Asia Tbk	40.756	63.115	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.455	32.179	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	12.126	12.803	<i>Commonwealth Bank of Australia, Sydney</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong	7.244	1.772	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong</i>
Standard Chartered Bank, London	5.315	1.305	<i>Standard Chartered Bank, London</i>
Standard Chartered Bank, Tokyo	2.111	3.095	<i>Standard Chartered Bank, Tokyo</i>
ASB Auckland	596	490	<i>ASB Auckland</i>
N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda (dalam likuidasi)	6	6	<i>N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands (under liquidation)</i>
	1.388.604	1.165.151	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	<i>31 Desember/December</i>		<i>Related parties (Note 31)</i>
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Pihak berelasi (Catatan 31)			
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Singapura	1.109.060	103.137	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	95.252	18.446	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang New York	29.277	242.550	Industrial and Commercial Bank of China New York Branch
Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Cabang Hong Kong	9.986	3.490	Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong Branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Frankfurt	7.970	14.135	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Frankfurt Branch
Bank of Communication Co. Ltd., China	5.964	4.653	Bank of Communication Co. Ltd., China
	1.257.509	386.411	
Jumlah dalam mata uang asing	2.646.113	1.551.562	<i>Total in foreign currencies</i>
Jumlah sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	2.661.777	1.573.137	<i>Total before allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4)	(4)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	2.661.773	1.573.133	<i>Total current accounts with other banks - net</i>

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat kerugian penurunan nilai atas giro pada Bank Indoover sebesar Rp 4 karena Bank Indoover telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Wilayah Amsterdam pada tanggal 1 Desember 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, selain giro pada Bank Indoover, seluruh giro pada bank-bank lain digolongkan lancar menurut kolektibilitas Bank Indonesia.

d. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian nilai yang dibentuk atas giro pada bank-bank lain telah memadai.

8. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By bank (continued)

c. By collectibility

As of 31 December 2015 and 2014, there was an impairment loss on current accounts with Bank Indoover amounting to Rp 4 due to its bankruptcy declaration by the District Court of Amsterdam on 1 December 2008.

As of 31 December 2015 and 2014, except for current accounts with Bank Indoover, all current accounts with other banks were classified as current based on Bank Indonesia grading.

d. Allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses provided on current accounts with other banks was adequate.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia, setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 52 dan Rp 112 pada 31 Desember 2015 dan 2014	112.948	699.888	Placements with Bank Indonesia, net of unamortized interest Rp 52 and Rp 112 on 31 December 2015 and 2014
Interbank call money	-	320.000	Interbank call money
	112.948	1.019.888	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	1.378.500	-	Time deposits with Bank Indonesia
Interbank call money	82.731	1.716.140	Interbank call money
	1.461.231	1.716.140	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
Interbank call money	1.732.735	557.325	Interbank call money
	3.193.966	2.273.465	
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.306.914	3.293.353	Total placements with Bank Indonesia and other banks
b. Berdasarkan bank			b. By bank
	31 Desember/December		
	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank Indonesia, setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 52 dan Rp 112 pada 31 Desember 2015 dan 2014	112.948	699.888	Bank Indonesia, net of unamortized interest of Rp 52 and Rp 112 on 31 December 2015 and 2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	90.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	70.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	50.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	-	45.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	-	35.000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	30.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	112.948	1.019.888	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank Indonesia	1.378.500	-	Bank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	82.710	99.080	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
China Merchant Bank Co. Ltd., Shenzhen	-	997.810	China Merchant Bank Co. Ltd., Shenzhen
Wells Fargo Bank N.A.	-	619.250	Wells Fargo Bank N.A.
	1.461.231	1.716.140	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Cabang Hong Kong	1.006.857	-	Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong Branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Singapura	725.878	-	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang New York	-	557.325	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York Branch
	3.193.966	2.273.465	
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.306.914	3.293.353	Total placements with Bank Indonesia and other banks

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)*

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digolongkan lancar menurut kolektibilitas Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa Bank tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

d. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun

	2015	2014	Rupiah Foreign currencies
Rupiah	5,59%	6,08%	
Mata uang asing	1,43%	2,85%	

10. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif atas swap, kontrak berjangka, dan spot mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
	Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	
Kontrak spot mata uang asing	133	(90)	<i>Foreign currency spot contracts</i>
Kontrak swap mata uang asing	24.156	(4.980)	<i>Foreign currency swap contracts</i>
	<hr/>	<hr/>	
	24.289	(5.070)	
	<hr/>	<hr/>	
	2014	2014	
	Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	
Kontrak valuta berjangka mata uang asing	380	(340)	<i>Foreign currency forward contracts</i>
Kontrak spot mata uang asing	352	(225)	<i>Foreign currency spot contracts</i>
Kontrak swap mata uang asing	233	(917)	<i>Foreign currency swap contracts</i>
	<hr/>	<hr/>	
	965	(1.482)	
	<hr/>	<hr/>	

Pada tanggal 31 Desember 2015, transaksi asset derivatif atas kontrak swap mata uang asing sebesar Rp 18.998 adalah transaksi dengan pihak berelasi yaitu Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Singapura (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2014, transaksi derivatif liabilitas atas kontrak swap mata uang asing sebesar Rp 917 adalah transaksi dengan pihak berelasi yaitu Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Singapura (Catatan 31).

9. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2015 and 2014 was classified as current based on Bank Indonesia grading.

Management believes that the Bank did not need to provide allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2015 and 2014.

d. Average annual contractual interest rates

10. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

Details of foreign currency swaps, forwards, and spots as of 31 December 2015 and 2014, were as follows:

As of 31 December 2015, derivative assets transactions of foreign currency swap contracts amounted to Rp 18.998 was related party transaction with Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch (Note 31).

As of 31 December 2014, derivative liabilities transactions of foreign currency swap contracts amounted to Rp 917 was related party transaction with Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch (Note 31).

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)*

10. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Bank melakukan transaksi instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan (*trading*) dan untuk tujuan mengelola posisi devisa neto Bank, risiko selisih tingkat suku bunga, risiko beda jatuh tempo dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. Bank tidak menerapkan akuntasi lindung nilai (*hedge accounting*) atas seluruh transaksi instrumen derivatif.

Kontrak-kontrak derivatif tersebut di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 28 Januari 2016 (2014: berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 24 Maret 2015).

Seluruh aset derivatif digolongkan lancar menurut kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December			
	2015	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	2014	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables
Rupiah	182.673	(182.673)	-	-
Mata uang asing	1.383.372 1.566.045	(1.383.372) (1.566.045)	1.796.823 1.796.823	(1.796.823) (1.796.823)

Rupiah
Foreign currencies

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Termasuk dalam liabilitas akseptasi adalah liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi sebagai berikut (Catatan 31) :

	31 Desember/December		Foreign currencies:
	2015	2014	
Mata uang asing:			
Bank of China, China	3.044	55.861	Bank of China, China
Industrial and Commercial			Industrial and Commercial
Bank of China Ltd., China	47.033	93.884	Bank of China Ltd., China
Industrial and Commercial			Industrial and Commercial
Bank of China (Asia) Ltd.,			Bank of China (Asia) Ltd.,
Cabang Hong Kong	203.601	55.516	Hong Kong Branch
Bank of China, Hong Kong	-	50.721	Bank of China, Hong Kong
Bank of Communication,			Bank of Communication,
Co. Ltd., China	1.340	-	Co. Ltd., China
	255.018	255.982	

c. Berdasarkan kolektibilitas

	31 Desember/December		Current Special mention
	2015	2014	
Lancar	1.566.045	1.642.788	
Dalam perhatian khusus	-	154.035 1.796.823	
	1.566.045		

Manajemen berpendapat bahwa Bank tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**10. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The Bank entered into derivative instrument transactions for trading and to manage the Bank's net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk and other risk in the Bank's daily operations. The Bank did not apply hedge accounting to all of the derivative instrument transactions.

Those derivative contracts matured on various due dates and the latest being 28 January 2016 (2014: various due dates and the latest being 24 March 2015).

All derivative assets as of 31 December 2015 and 2014 were classified as current based on Bank Indonesia grading.

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. By currency

	31 Desember/December		Foreign currencies:
	2015	2014	
Mata uang asing:			
Bank of China, China	3.044	55.861	Bank of China, China
Industrial and Commercial			Industrial and Commercial
Bank of China Ltd., China	47.033	93.884	Bank of China Ltd., China
Industrial and Commercial			Industrial and Commercial
Bank of China (Asia) Ltd.,			Bank of China (Asia) Ltd.,
Cabang Hong Kong	203.601	55.516	Hong Kong Branch
Bank of China, Hong Kong	-	50.721	Bank of China, Hong Kong
Bank of Communication,			Bank of Communication,
Co. Ltd., China	1.340	-	Co. Ltd., China
	255.018	255.982	

b. Transactions with related parties

Acceptance payables include acceptances payable to related parties as follows (Note 31):

Management believes that the Bank did not need to provide allowance for impairment losses on acceptance receivables as of 31 December 2015 and 2014.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Tersedia untuk dijual			
Rupiah:			
Obligasi Pemerintah			
Nilai nominal	487.031	547.031	
Ditambah (dikurangi):			
Premi yang belum diamortisasi	6.277	3.118	
Kerugian yang belum direalisasi	(43.410)	(40.408)	
	<u>449.898</u>	<u>509.741</u>	
Sertifikat Bank Indonesia			
Nilai nominal	400.000	3.800.000	
Ditambah (dikurangi):			
Diskonto yang belum diamortisasi	(14.887)	(159.439)	
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi	(1.085)	7.607	
	<u>384.028</u>	<u>3.648.168</u>	
Mata uang asing:			
Obligasi Pemerintah			
Nilai nominal	1.460.438	-	
Ditambah (dikurangi):			
Premi yang belum diamortisasi	255.674	-	
Kerugian yang belum direalisasi	(30.852)	-	
	<u>1.685.260</u>	<u>-</u>	
Obligasi Perusahaan			
Nilai nominal	454.905	-	
Ditambah (dikurangi):			
Premi yang belum diamortisasi	550	-	
Kerugian yang belum direalisasi	(6.691)	-	
	<u>448.764</u>	<u>-</u>	
Surat Berharga Bank Indonesia			
Nilai nominal	551.400	-	
Ditambah (dikurangi):			
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.620)	-	
Kerugian yang belum direalisasi	(1.968)	-	
	<u>546.812</u>	<u>-</u>	
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>3.514.762</u>	<u>4.157.909</u>	<i>Total available-for-sale</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Rupiah:			
Wesel ekspor			
Nilai nominal	127.693	11.371	
Ditambah (dikurangi):			
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.277)	(75)	
	<u>125.416</u>	<u>11.296</u>	
Mata uang asing:			
Wesel ekspor			
Nilai nominal	110.616	464.224	
Ditambah (dikurangi):			
Diskonto yang belum diamortisasi	(733)	(976)	
	<u>109.883</u>	<u>463.248</u>	
Jumlah pinjaman yang diberikan dan piutang	<u>235.299</u>	<u>474.544</u>	<i>Total loans and receivables</i>

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)*

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**12. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	<i>31 Desember/December</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Obligasi Pemerintah			<i>Government Bonds</i>
Nilai nominal	160.000	190.000	<i>Nominal value</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (less):</i>
Premi yang belum diamortisasi	8.209	11.526	<i>Unamortized premium</i>
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	168.209	201.526	<i>Total held-to-maturity</i>
 Mata uang asing:			 <i>Foreign currencies:</i>
Obligasi Pemerintah			<i>Government Bonds</i>
Nilai nominal	137.850	-	<i>Nominal value</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (less):</i>
Premi yang belum diamortisasi	2.813	-	<i>Unamortized premium</i>
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	140.663	-	<i>Total held-to-maturity</i>
 Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	308.872	201.526	 <i>Total held-to-maturity</i>
 Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	4.058.933	4.833.979	 Total investment securities

Pada tanggal 31 Desember 2014, efek-efek sebesar Rp 260.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 20).

As of 31 December 2014, securities amounted to Rp 260,000 were pledged as collaterals for borrowings (Note 20).

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digolongkan lancar menurut kolektibilitas Bank Indonesia.

b. By collectibility

All marketable securities as of 31 December 2015 and 2014 were classified as current based on Bank Indonesia grading.

Manajemen berpendapat bahwa Bank tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that the Bank did not need to provide allowance for impairment losses on investment securities as of 31 December 2015 and 2014.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Termasuk dalam efek-efek untuk tujuan investasi adalah wesel tagih kepada pihak berelasi sebagai berikut (Catatan 31):

c. Transaction with related parties

Investment securities include export bills to related parties as follows (Note 31):

	<i>31 Desember/December</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
China Cinda Finance Ltd., China	107.703	-	<i>China Cinda Finance Ltd., China</i>
Bank of Communication Co. Ltd., China	20.682	88.415	<i>Bank of Communication Co. Ltd., China</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	-	43.543	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China</i>
Agricultural Bank of China Limited, China	-	32.169	<i>Agricultural Bank of China Limited, China</i>
China Guangfa Bank Co. Ltd., China	-	298	<i>China Guangfa Bank Co. Ltd., China</i>
China Citic Bank Corporation Ltd., China	-	2.070	<i>China Citic Bank Corporation Ltd., China</i>
	128.385	166.495	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(lanjutan)**

d. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun

	2015	2014
Rupiah:		
Wesel Ekspor	8,31%	9,07%
Obligasi Pemerintah	7,44%	7,27%
Sertifikat Bank Indonesia	6,91%	7,03%
Mata uang asing:		
Obligasi Pemerintah	7,88%	-
Obligasi Perusahaan	3,12%	-
Wesel Ekspor	2,89%	0,92%
Surat Berharga Bank Indonesia	0,98%	-

e. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2015	2014	
Saldo, 1 Januari - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(32.801)	(59.560)	Balance, 1 January - before deferred income tax
Penambahan (rugi) laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan, bersih	(45.698)	30.758	Addition of unrealized (loss) gain during the year, net
Laba yang direalisasi atas penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual selama tahun berjalan, bersih	(5.507)	(3.999)	Realized gain from sale of available-for-sale securities during the year, net
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(84.006)	(32.801)	Total - before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 19)	21.001	8.200	Deferred income tax (Note 19)
Saldo, 31 Desember - bersih	<u>(63.005)</u>	<u>(24.601)</u>	Balance, 31 December - net

13. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	6.089.109	4.093.532	Working capital
Investasi	4.593.729	3.698.830	Investment
Konsumsi	420.863	304.213	Consumer
Direksi dan karyawan	44.658	37.765	Directors and employees
Pembentukan ekspor - impor	443.698	735.203	Export - import financing
	<u>11.592.057</u>	<u>8.869.543</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Modal kerja	10.383.596	8.208.143	Working capital
Investasi	6.770.098	5.257.152	Investment
Pembentukan ekspor - impor	1.075.523	1.184.836	Export - import financing
	<u>18.229.217</u>	<u>14.650.131</u>	
Yuan China			Chinese Yuan
Modal kerja	63.686	84.424	Working capital
Investasi	245.250	337.629	Investment
	<u>308.936</u>	<u>422.053</u>	
Euro Eropa			European Euro
Pembentukan ekspor-impor	-	22.664	Export-import financing
	<u>-</u>	<u>22.664</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Investasi	39.273	8.791	Investment
	<u>39.273</u>	<u>8.791</u>	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	30.169.483	23.973.182	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(327.607)	(91.908)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>29.841.876</u>	<u>23.881.274</u>	Total loans receivable - net

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)*

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**b. Berdasarkan sektor usaha**

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Jasa-jasa dunia usaha	2.751.719	1.572.635	Business services
Industri pengolahan	2.101.736	2.243.232	Manufacturing
Perantara keuangan	2.052.834	-	Financial intermediaries
Perdagangan, hotel, dan restoran	1.928.873	1.791.753	Trading, hotel, and restaurant
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	655.315	1.535.798	Transportation, warehousing, and communication
Konstruksi	625.139	655.001	Construction
Listrik, gas, dan air	425.379	252.476	Electricity, gas, and water
Pertambangan	195.384	106.407	Mining
Pertanian, perkebunan, dan sarana pertanian	191.439	699.101	Agriculture, farming, and agriculture facilities
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	189.080	2.698	Social/public services
Lain-lain	475.159	10.442	Others
	11.592.057	8.869.543	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Industri pengolahan	7.617.334	7.060.582	Manufacturing
Perdagangan, hotel, dan restoran	2.347.792	1.351.008	Trading, hotel, and restaurant
Pertambangan	2.165.454	1.817.652	Mining
Pertanian, perkebunan, dan sarana pertanian	1.783.320	1.004.664	Agriculture, farming, and agriculture facilities
Perantara keuangan	1.228.634	-	Financial intermediaries
Listrik, gas, dan air	1.059.983	1.327.115	Electricity, gas, and water
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	905.381	293.798	Transportation, warehousing, and communication
Jasa-jasa dunia usaha	785.910	1.624.812	Business services
Konstruksi	316.799	153.808	Construction
Lain-lain	18.610	16.692	Others
	18.229.217	14.650.131	
Yuan China			Chinese Yuan
Pertambangan	245.250	337.629	Mining
Konstruksi	63.686	84.424	Construction
	308.936	422.053	
Euro Eropa			European Euro
Industri pengolahan	-	22.664	Manufacturing
	-	22.664	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	30.704	-	Transportation, warehousing, and communication
Perdagangan, hotel, dan restoran	8.569	8.791	Trading, hotel, and restaurant
	39.273	8.791	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	30.169.483	-	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(327.607)	(91.908)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	29.841.876	23.881.274	Total loans receivable - net

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

Klasifikasi berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
< 1 tahun	511.702	1.407.367	< 1 year
1 - 2 tahun	3.724.529	2.243.156	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	4.182.887	3.766.624	> 2 - 5 years
> 5 tahun	3.172.939	1.452.396	> 5 years
	<u>11.592.057</u>	<u>8.869.543</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
< 1 tahun	2.055.943	2.562.553	< 1 year
1 - 2 tahun	5.932.128	5.808.714	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	6.646.328	4.349.637	> 2 - 5 years
> 5 tahun	3.594.818	1.929.227	> 5 years
	<u>18.229.217</u>	<u>14.650.131</u>	
Yuan China			Chinese Yuan
1 - 2 tahun	63.686	84.424	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	245.250	337.629	> 2 - 5 years
	<u>308.936</u>	<u>422.053</u>	
Euro Eropa			European Euro
1 - 2 tahun	-	22.664	1 - 2 years
	<u>-</u>	<u>22.664</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
> 2 - 5 tahun	39.273	8.791	> 2 - 5 years
	<u>39.273</u>	<u>8.791</u>	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyiihan kerugian penurunan nilai	30.169.483	23.973.182	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Penyiihan kerugian penurunan nilai	(327.607)	(91.908)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>29.841.876</u>	<u>23.881.274</u>	Total loans receivable - net

d. Berdasarkan kualitas kredit sesuai dengan peraturan Bank Indonesia

d. Based on quality of loans receivable based on prevailing Bank Indonesia regulation

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Peringkat Bank Indonesia			Bank Indonesia's Grading
1 (Lancar)	27.886.421	23.191.390	1 (Current)
2 (Dalam perhatian khusus)	727.994	699.733	2 (Special mention)
3 (Kurang lancar)	936.180	4.238	3 (Substandard)
4 (Diragukan)	883	12.690	4 (Doubtful)
5 (Macet)	618.005	65.131	5 (Loss)
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyiihan kerugian penurunan nilai	30.169.483	23.973.182	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Penyiihan kerugian penurunan nilai	(327.607)	(91.908)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>29.841.876</u>	<u>23.881.274</u>	Total loans receivable - net

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**e. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun**

	2015	2014	
Rupiah	11,79%	10,29%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,38%	5,38%	United States Dollar
Yuan China	4,46%	5,89%	Chinese Yuan
Euro	-	4,86%	Euro
Dolar Singapura	4,69%	4,25%	Singapore Dollar

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015/ For the year ended 31 December 2015			
	Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif/Collective impairment losses	Penyisihan kerugian penurunan nilai individual/Individual/ impairment losses	
Saldo, awal tahun	12.132	79.776	<i>Balance, beginning of year</i>
Penambahan beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 28)	(4.199)	254.638	<i>Addition (reversal) of allowance for impairment losses (Note 28)</i>
Efek diskonto	-	(15.311)	<i>Effect of discounting</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(1.786)	2.357	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo, akhir tahun	6.147	321.460	<i>Balance, end of year</i>

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014/ For the year ended 31 December 2014			
	Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif/Collective impairment losses	Penyisihan kerugian penurunan nilai individual/Individual/ impairment losses	
Saldo, awal tahun	7.059	56.599	<i>Balance, beginning of year</i>
Penambahan beban penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 28)	6.833	29.860	<i>Addition of allowance for impairment losses (Note 28)</i>
Efek diskonto	-	(5.636)	<i>Effect of discounting</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(1.760)	(1.047)	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo, akhir tahun	12.132	79.776	<i>Balance, end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided on loans receivable was adequate.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- Kredit yang diberikan dijamin dengan simpanan nasabah, agunan berupa tanah, bangunan, kendaraan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Lihat Catatan 4 tentang informasi agunan).
- Kredit yang diberikan kepada Direksi dan karyawan Bank merupakan pinjaman untuk membeli rumah dan kendaraan. Pembayaran dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan. Suku bunga efektif rata-rata pinjaman karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 5,18% per tahun (31 Desember 2014: 5,09%).
- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio kredit terhadap jumlah dana pihak ketiga masing-masing adalah sebesar 137,88% dan 89,07%.
- Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.113 dan Rp 21.909 (Catatan 31).
- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo kredit yang direstrukturisasi masing-masing adalah sebesar Rp 1.402.207 dan Rp 592.557.
- Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2015	2014	Gross NPL Net NPL
NPL bruto	5,15%	0,34%	
NPL neto	4,15%	0,12%	

- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat pelampaian atau pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

13. LOANS RECEIVABLE (continued)

g. Other significant information relating to loans

- The loans are secured by deposits from customers, collaterals in form of land, building, vehicles or other collaterals acceptable to the Bank (See Note 4 for the collateral information).
- The loans to Banks' Directors and employees are intended for the acquisition of houses and vehicles. The repayments are collected through monthly salary deductions. The average annual effective interest rates for employees loans as of 31 December 2015 are 5.18% per annum (31 December 2014: 5.09%).
- As of 31 December 2015 and 2014, loans to third party deposits ratio was 137.88% and 89.07%, respectively.
- Loans granted to related parties as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 1,113 and Rp 21,909, respectively (Note 31).
- As of 31 December 2015 and 2014, restructured loans amounted to Rp 1,402,207 and Rp 592,557, respectively.
- As of 31 December 2015 and 2014 the non-performing loan (NPL) ratios were as follows:

	2014	Gross NPL Net NPL
NPL bruto	0,34%	
NPL neto	0,12%	

- As of 31 December 2015 and 2014, there was no excess over or violation of Legal Lending Limit ("LLL") to related parties and third parties.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP**14. FIXED ASSETS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015/
For the year ended 31 December 2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan						
Tanah	1.419	-	-	-	1.419	Acquisition cost Land
Bangunan	290.307	302	-	-	290.609	Buildings
Inventaris kantor	114.949	4.711	(151)	-	119.509	Office equipments
Kendaraan	348	-	-	-	348	Vehicles
Prasarana	86.063	1.007	(8)	-	87.062	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	25.372	-	(3.069)	(23.887)	44.455	Construction in progress
	518.458	52.059	(3.228)	(23.887)	543.402	
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(55.375)	(14.651)	-	-	(70.026)	Accumulated depreciation Buildings
Inventaris kantor	(44.692)	(18.724)	113	-	(63.303)	Office equipments
Kendaraan	(292)	(29)	-	-	(321)	Vehicles
Prasarana	(29.423)	(8.446)	4	-	(37.865)	Leasehold improvements
	(129.782)	(41.850)	117	-	(171.515)	
	388.676				371.887	

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014/
For the year ended 31 December 2014

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan					
Tanah	1.419	-	-	1.419	Acquisition cost Land
Bangunan	283.374	6.933	-	290.307	Buildings
Inventaris kantor	98.011	19.070	(2.132)	114.949	Office equipments
Kendaraan	296	66	(14)	348	Vehicles
Prasarana	84.494	1.569	-	86.063	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	144	25.372	(144)	25.372	Construction in progress
	467.738	53.010	(2.290)	518.458	
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(40.520)	(14.855)	-	(55.375)	Accumulated depreciation Buildings
Inventaris kantor	(26.295)	(19.724)	1.327	(44.692)	Office equipments
Kendaraan	(254)	(52)	14	(292)	Vehicles
Prasarana	(20.966)	(8.457)	-	(29.423)	Leasehold improvements
	(88.035)	(43.088)	1.341	(129.782)	
	379.703			388.676	

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	31 Desember/December	
	2015	2014
Bunga masih akan diterima	235.560	155.317
Beban dibayar dimuka	42.268	41.960
Aset tak berwujud	35.490	10.990
Barang cetakan dan perlengkapan kantor	2.153	3.979
Setoran jaminan	4.685	4.626
Agunan yang diambil alih	1.206	1.206
Lain-lain	3.426	9.264
	324.788	227.342

Bunga masih akan diterima merupakan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan, penempatan pada bank-bank lain, dan efek-efek untuk tujuan investasi.

Beban dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas sewa gedung, apartemen, kendaraan, dan asuransi.

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer-setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah dan bangunan.

Setoran jaminan terdiri dari setoran yang diberikan Bank kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas gedung kantor yang disewa.

Interest receivable represents interest income from loans, placements with other banks, and investment securities.

Prepaid expenses mainly consist of prepaid building rent, apartment rent, car rent, and insurance.

The intangible asset represents computer software-net of accumulated amortization.

Foreclosed assets consist of collaterals which were acquired by the Bank in the settlement of loans in form of land and building.

Guarantee deposits consist of deposits provided to third parties as guarantee for leased office buildings.

16. LIABILITAS SEGERA

16. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	31 Desember/December	
	2015	2014
Kiriman uang yang belum diselesaikan	4.913	2.434
Cadangan premi penjaminan dana pihak ketiga	2.875	715
	7.788	3.149

17. SIMPANAN NASABAH

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember/December	
	2015	2014
Giro	3.647.772	4.008.281
Tabungan	944.455	3.315.518
Deposito berjangka	17.247.891	19.550.202
Deposito on call	40.553	20.000
	21.880.671	26.894.001

*Current accounts
Saving accounts
Time deposits
Deposits on call*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**a. Giro**

Berdasarkan mata uang dan pihak:

	31 Desember/December 2015			<i>Third parties Related parties (Note 31)</i>
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga	626.123	3.021.580	3.647.703	
Pihak berelasi (Catatan 31)	69	-	69	
	626.192	3.021.580	3.647.772	

	31 Desember/December 2014			<i>Third parties Related parties (Note 31)</i>
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga	593.484	3.414.424	4.007.908	
Pihak berelasi (Catatan 31)	370	3	373	
	593.854	3.414.427	4.008.281	

Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun untuk giro dalam Rupiah dan mata uang asing adalah sebagai berikut:

The average annual contractual interest rates for current accounts in Rupiah and foreign currencies were as follows:

	2015	2014	
Rupiah	3,00%	2,96%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0,06%	0,07%	<i>Foreign currencies</i>
<i>Giro yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 253.479 (2014: Rp 95.895).</i>			

b. Tabungan

Berdasarkan mata uang dan pihak:

b. Saving accounts

By currency and counterparty:

	31 Desember/December		<i>Third parties Rupiah: ICBC Savings Surya Savings Minat Savings</i>
	2015	2014	
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah:			
Tabungan ICBC	434.177	2.948.597	
Tabungan Surya	31.999	24.041	
Tabungan Minat	1.178	1.568	
	467.354	2.974.206	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies: ICBC Savings</i>
Tabungan ICBC	469.844	333.918	
	937.198	3.308.124	
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>			<i>Related parties (Note 31) Rupiah: ICBC Savings Surya Savings</i>
Rupiah:			
Tabungan ICBC	2.109	4.631	
Tabungan Surya	1	84	
	2.110	4.715	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies: ICBC Savings</i>
Tabungan ICBC	5.147	2.679	
	7.257	7.394	
	944.455	3.315.518	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun untuk tabungan dalam Rupiah dan mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2015	2014	Rupiah Foreign currencies
Rupiah	1,36%	1,32%	
Mata uang asing	0,11%	0,10%	

Tabungan yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 0 (2014: Rp 1.239).

The average annual contractual interest rates for saving accounts in Rupiah and foreign currencies were as follows:

Saving accounts which were blocked or pledged as collateral as of 31 December 2015 amounted to Rp 0 (2014: Rp 1,239).

c. Deposito berjangka

Berdasarkan mata uang dan pihak:

c. Time deposits

By currency and counterparty:

	31 Desember/December 2015			Third parties Related parties (Note 31)
	Rupiah	Mata uang asing/Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rupiah	Mata uang asing/Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga	5.870.676	11.369.242	17.239.918	
Pihak berelasi (Catatan 31)	4.035	3.938	7.973	
	5.874.711	11.373.180	17.247.891	

	31 Desember/December 2014			Third parties Related parties (Note 31)
	Rupiah	Mata uang asing/Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rupiah	Mata uang asing/Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga	7.307.073	12.214.215	19.521.288	
Pihak berelasi (Catatan 31)	22.679	6.235	28.914	
	7.329.752	12.220.450	19.550.202	

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Details of time deposits based on contract periods are as follows:

	31 Desember/December 2015			1 month 3 months 6 months 12 months
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	3.516.213	7.729.883	11.246.096	
3 bulan	1.675.840	1.617.347	3.293.187	
6 bulan	611.593	1.420.751	2.032.344	
12 bulan	71.065	605.199	676.264	
	5.874.711	11.373.180	17.247.891	

	31 Desember/December 2014			1 month 3 months 6 months 12 months
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	3.744.966	5.337.277	9.082.243	
3 bulan	2.919.731	2.681.298	5.601.029	
6 bulan	568.279	2.622.248	3.190.527	
12 bulan	96.776	1.579.627	1.676.403	
	7.329.752	12.220.450	19.550.202	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**c. Deposito berjangka (lanjutan)**

Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah dan mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	8,24%
Mata uang asing	1,49%

Deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 3.333.257 (2014: Rp 5.538.659).

d. Deposito on call

Akun ini merupakan deposito *on call* dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.

Deposito *on call* jatuh tempo kurang dari 1 bulan.

Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun untuk deposito *on call* dalam Rupiah dan mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	3,68%
Mata uang asing	0,34%

18. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Rupiah			
<u>Pihak ketiga</u>			
Interbank call money	745.000	350.000	Rupiah
Deposito berjangka	605.206	214.536	<u>Third parties</u>
Giro	4.219	4.219	Interbank call money
Tabungan	66	-	Time deposits
	<u>1.354.491</u>	<u>568.755</u>	Current accounts
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>			Saving account
Deposito berjangka	500	-	<u>Related parties (Note 31)</u>
	<u>1.354.991</u>	<u>568.755</u>	Time deposits
Mata uang asing			
<u>Pihak ketiga</u>			Foreign currencies
Giro	3.366.602	577.195	<u>Third parties</u>
Interbank call money	1.107.181	32.365	Current accounts
Deposito berjangka	82.710	148.620	Interbank call money
	<u>4.556.493</u>	<u>758.180</u>	Time deposits
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>			<u>Related parties (Note 31)</u>
Interbank call money	-	928.875	Interbank call money
	<u>4.556.493</u>	<u>1.687.055</u>	
	<u>5.911.484</u>	<u>2.255.810</u>	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka			Time deposits
PT BPR Dampit	500	-	PT BPR Dampit
Mata uang asing:			Foreign currencies:
<i>Interbank call money</i>			Industrial and Commercial Bank of
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	-	928.875	China Ltd., China
c. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun			c. Average annual contractual interest rate
	31 Desember/December		
	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Tabungan	9,00%	-	Saving account
Giro	3,11%	2,27%	Current accounts
<i>Interbank call money</i>	7,08%	6,91%	Interbank call money
Deposito berjangka	8,26%	8,53%	Time deposits
Mata uang asing			Foreign currency
Giro	0,45%	0,54%	Current accounts
<i>Interbank call money</i>	1,53%	1,97%	Interbank call money
Deposito berjangka	1,66%	2,36%	Time deposits

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By contract period

	31 Desember/December		
	2015	2014	
≤ 1 bulan	3.740.887	853.741	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	1.203.067	466.674	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	967.530	935.395	> 3 - 12 months
	5.911.484	2.255.810	

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Angsuran pajak penghasilan badan Pasal 25	8.412	4.528	Installment for corporate income tax Article 25
Pajak penghasilan badan	937	30.471	Corporate income tax
	9.349	34.999	

b. Beban pajak terdiri dari :

b. Tax expense consists of:

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2015	2014	
Beban pajak - kini	55.476	87.790	Current tax expense - current
Beban pajak tangguhan - pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	90.400	18.222	Deferred tax expense - originating and reversal of temporary differences
	145.876	106.012	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- c. Rekonsiliasi pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan	534.628	380.496	<i>Profit before income tax</i>
Tarif pajak	25%	25%	<i>Statutory tax rate</i>
	133.657	95.124	
Perbedaan permanen	12.219	10.888	<i>Non deductible expenses</i>
Beban pajak	145.876	106.012	<i>Income tax expense</i>

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan**19. TAXATION (Continued)**

- c. *Income tax expense is reconciled with profit before income tax as follows:*

d. Deferred tax assets (liabilities)

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015/ For the year ended 31 December 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	(11.071)	(2.788)	-	(13.859)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(56.988)	(87.093)	-	(144.081)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets</i>
Bonus masih harus dibayar	8.754	4.195	-	12.949	<i>Accrued bonus</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja karyawan	8.274	220	357	8.851	<i>Post-employment benefits obligation</i>
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi atas derivatif	131	(4.934)	-	(4.803)	<i>Unrealized (gain) loss on derivative</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	8.200	-	12.801	21.001	<i>Unrealized losses on available-for-sale securities</i>
	<u>(42.700)</u>	<u>(90.400)</u>	<u>13.158</u>	<u>(119.942)</u>	

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014/ For the year ended 31 December 2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	(6.903)	(4.168)	-	(11.071)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(43.518)	(13.470)	-	(56.988)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets</i>
Bonus masih harus dibayar	11.628	(2.874)	-	8.754	<i>Accrued bonus</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja karyawan	6.211	2.063	-	8.274	<i>Post-employment benefits obligation</i>
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi atas derivatif	(96)	227	-	131	<i>Unrealized (gain) loss on derivative</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	14.890	-	(6.690)	8.200	<i>Unrealized losses on available-for-sale securities</i>
	<u>(17.788)</u>	<u>(18.222)</u>	<u>(6.690)</u>	<u>(42.700)</u>	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets resulted from temporary differences can be realized in the next periods.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

Dolar Amerika Serikat
Pihak ketiga

	31 Desember/December 2015	2014
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta(a)	-	198.160
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.(b)	150.000	-
PT Bank Central Asia, Tbk.(c)	300.000	-

Pihak berelasi (Catatan 31)

	2.757.000	2.477.000
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China(d)	3.207.000	2.675.160

a. Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Fasilitas pinjaman yang diterima dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta sebesar USD 16.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun yang dimulai pada tanggal 22 September 2014 dan telah dilunasi pada tanggal 22 September 2015. Suku bunga pinjaman adalah suku bunga tetap, 2,15% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman ini dijamin dengan efek-efek sejumlah Rp 260.000 (Catatan 12a).

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun yang dimulai pada tanggal 3 Februari 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 3 Februari 2016. Suku bunga fasilitas pasar uang adalah sebesar suku bunga JIBOR 1 bulan + 125 basis point per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2016. Fasilitas ini tidak dijamin.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations.

20. BORROWINGS

	31 Desember/December 2015	2014	United States Dollar <i>Third party</i>
<u>Pihak ketiga</u>			
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch(a)	-	198.160	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch(a)
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.(b)	150.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.(b)
PT Bank Central Asia, Tbk.(c)	300.000	-	PT Bank Central Asia, Tbk.(c)
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>			
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China(d)	2.757.000	2.477.000	<i>Related party (Note 31)</i> Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China(d)
	3.207.000	2.675.160	

a. Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

The borrowing facility granted by Standard Chartered Bank, Jakarta Branch amounting to USD 16,000,000 (full amount) with term of 1 (one) year, started on 22 September 2014 and was repaid on 22 September 2015. The interest rate of the borrowing is fixed rate, 2.15% per annum. As of 31 December 2014, this borrowing was collateralized by securities amounting to Rp 260,000 (Note 12a).

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

The borrowing facility granted by PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. amounting to Rp150,000 with term of 1 (one) year, started 3 February 2014 and has been extended until 3 February 2016. The interest rate of money market facility is 1 months JIBOR + 125 basis point per annum. This borrowing will mature on 18 January 2016. The facility is unsecured.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)*

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia, Tbk.

Pinjaman ini terdiri dari:

- (i) Fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 200.000 dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun yang dimulai pada tanggal 12 Juni 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2016. Suku bunga fasilitas pasar uang adalah sebesar suku bunga JIBOR 1 bulan + 1,75% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2016. Fasilitas ini tidak dijamin.
- (ii) Fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 100.000 dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun yang dimulai pada tanggal 9 Juni 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2016. Suku bunga fasilitas pasar uang adalah sebesar suku bunga JIBOR 1 bulan + 1,75% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2016. Fasilitas ini tidak dijamin.

d. Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China

Pinjaman ini terdiri dari :

- (i) Fasilitas pinjaman yang diterima dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 10 tahun yang dimulai pada tanggal 28 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Suku bunga pinjaman adalah sebesar suku bunga LIBOR 6 bulan + 100 basis point. Pembayaran pokok dan bunga dilakukan setiap 6 bulan setelah grace period berakhir. Fasilitas ini tidak dijamin.
- (ii) Fasilitas pinjaman yang diterima dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 40.000.000 (nilai penuh) dimulai tanggal 18 Nopember 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 September 2016. Suku bunga pinjaman adalah sebesar suku bunga LIBOR 3 bulan + 130 basis point per tahun, pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Fasilitas ini tidak dijamin.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

20. BORROWINGS (continued)

c. PT Bank Central Asia, Tbk.

The borrowings consist of :

- (i) *The borrowing facility granted by PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 200,000 with term of 1 (one) year, started 12 June 2015 and will mature on 12 June 2016. The interest rate of money market facility is 1 month JIBOR + 1,75% per annum. This borrowing will mature on 18 January 2016. The facility is unsecured.*
- (ii) *The borrowing facility granted by PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 100,000 with term of 1 (one) year, started 9 June 2015 and will mature on 9 June 2016. The interest rate of money market facility is 1 month JIBOR + 1,75% per annum. This borrowing will mature on 18 January 2016. The facility is unsecured.*

d. Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China

These borrowings consist of :

- (i) *Borrowing facility granted by Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD 50,000,000 (full amount) with terms of 10 years, started on 28 December 2011 and will mature on 28 December 2021. The interest rate of the borrowing is 6 months LIBOR rate + 100 basis point. Repayments of principal and interests are made every 6 months after the grace period is ended. The facility is unsecured.*
- (ii) *Borrowing facility granted by Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD 40,000,000 (full amount) started on 18 November 2013 and will mature on 2 September 2016. The interest rate of the borrowing is 3 months LIBOR + 130 basis point per annum, interest payment is made every 3 months. The facility is unsecured.*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

d. Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China (Lanjutan)

- (iii) Fasilitas pinjaman yang diterima dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 70.000.000 (nilai penuh) dimulai tanggal 18 Februari 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2017. Suku bunga pinjaman adalah sebesar suku bunga LIBOR 6 bulan + 170 basis point per tahun, pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Fasilitas ini tidak dijamin.
- (iv) Fasilitas pinjaman yang diterima dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 40.000.000 (nilai penuh) dimulai tanggal 15 Oktober 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2017. Suku bunga pinjaman adalah sebesar suku bunga LIBOR 12 bulan + 160 basis point per tahun, pembayaran bunga dilakukan setiap 12 bulan. Fasilitas ini tidak dijamin.

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	31 Desember/December	
	2015	2014
Pihak ketiga		
Utang wesel bayar jangka menengah (a):		
Nilai nominal	235.000	500.000
Dikurangi biaya penerbitan wesel bayar jangka menengah ditangguhkan	(274)	(681)
	234.726	499.319
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Obligasi yang diterbitkan (b):		
Nilai nominal	6.892.500	-
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang diterbitkan yang ditangguhkan	(2.904)	-
	6.889.596	-
Total	7.124.322	499.319

a. Utang wesel bayar jangka menengah

Pada bulan Mei 2014, Bank menerbitkan:

- Medium-Term Notes I Seri A Bank ICBC Indonesia dengan jumlah pokok sebesar Rp 265.000, tingkat bunga tetap 9,7% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2015.
- Medium-Term Notes I Seri B Bank ICBC Indonesia dengan jumlah pokok sebesar Rp 235.000, tingkat bunga tetap 10,6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2017.

20. BORROWINGS (continued)

d. Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China (Continued)

- (iii) Borrowing facility granted by Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD 70,000,000 (full amount) started on 18 February 2014 and will mature on 17 February 2017. The interest rate of the borrowing is 6 months LIBOR + 170 basis point per annum, interest payment is made every 6 months. The facility is unsecured.
- (iv) Borrowing facility granted by Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD 40,000,000 (full amount) started on 15 October 2014 and will mature on 13 October 2017. The interest rate of the borrowing is 12 months LIBOR + 160 basis point per annum, interest payment is made every 12 months. The facility is unsecured.

21. SECURITIES ISSUED

	31 Desember/December		
	2015	2014	
Pihak ketiga			
Medium-term notes payable (a):			
Nilai nominal	235.000	500.000	<i>Third parties</i>
Dikurangi biaya penerbitan wesel bayar jangka menengah ditangguhkan	(274)	(681)	Less deferred medium-term notes issuance cost
	234.726	499.319	
Related parties (Notes 31)			
Bonds issued (b):			
Nilai nominal	6.892.500	-	Nominal value
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang diterbitkan yang ditangguhkan	(2.904)	-	Less deferred bond issuance cost
	6.889.596	-	
Total	7.124.322	499.319	Total

a. Medium-term notes payable

In May 2014, the Bank issued:

- Medium-Term Notes Payable I Series A Bank ICBC Indonesia with nominal value of Rp 265,000, fixed rate 9.7% p.a. and matured on 2 June 2015.
- Medium-Term Notes Payable I Series B Bank ICBC Indonesia with a nominal value of Rp 235,000, fixed rate 10.6% p.a. and the maturity date on 22 May 2017.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

a. Utang wesel bayar jangka menengah (lanjutan)

Bank menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Agen Pemantauan dan Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Agen Penyimpanan dan Agen Pembayaran untuk Medium-Term Notes sesuai dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 80, tanggal 20 Mei 2014.

b. Obligasi yang diterbitkan

Pada tanggal 28 Januari 2015, Bank menerbitkan obligasi melalui penawaran tertutup kepada Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China (Bank Induk) dengan jumlah pokok sebesar USD 500.000.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga mengambang menggunakan LIBOR 3 bulan + 1,50% per triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2018.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/December	
	2015	2014
Provisi dan komisi ditangguhkan	142.248	68.582
Bunga masih harus dibayar	93.291	131.524
Bonus masih harus dibayar	62.684	45.906
Liabilitas imbalan kerja	35.404	33.094
Pajak lainnya	34.398	21.038
Setoran jaminan	8.094	9.365
Beban masih harus dibayar	7.922	8.754
Lain-lain	3.521	3.630
	387.562	321.893

Provisi dan komisi ditangguhkan merupakan pendapatan provisi dari L/C, SKBDN, dan garansi bank yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu.

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga atas simpanan nasabah, simpanan dari bank-bank lain, pinjaman yang diterima, utang wesel bayar jangka menengah dan pinjaman subordinasi.

Setoran jaminan merupakan setoran jaminan nasabah terkait dengan penerbitan L/C dan Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN).

Beban masih harus dibayar berkenaan dengan pengadaan aset tetap dan transaksi Letter of Credit (L/C) yang belum diselesaikan.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Medium-term notes payable (continued)

The Bank assigns PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as monitoring and Kustodian Sentral Efek Indonesia as custodian and payment agent for the Medium-Term Notes, as stated in Notarial Deed No. 80, dated 20 May 2014, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

b. Bonds issued

On 28 January 2015, the Bank issued bonds (floating rate notes) through private offering to Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China (Parent Bank) with nominal value of USD 500,000,000 (full amount), floating rate 3 months LIBOR + 1.5% payable quarterly and the maturity date on 28 January 2018.

22. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December	
	2015	2014
Provisi dan komisi ditangguhkan	142.248	68.582
Bunga masih harus dibayar	93.291	131.524
Bonus masih harus dibayar	62.684	45.906
Liabilitas imbalan kerja	35.404	33.094
Pajak lainnya	34.398	21.038
Setoran jaminan	8.094	9.365
Beban masih harus dibayar	7.922	8.754
Lain-lain	3.521	3.630
	387.562	321.893

Deferred fees and commissions represent fees and commission from L/C, SKBDN, and bank guarantees which are amortized during the period.

Interest payable represents interest expenses for deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, medium-term notes payable and subordinated loan.

Guarantee deposits represent customers' guarantee deposits related to issuance of L/C and Domestic Letter of Credit (SKBDN).

Accrued expenses related to acquisition of fixed assets and Letter of Credit (L/C) transactions which are not yet settled.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN SUBORDINASI

	31 Desember/December	
	2015	2014
Pinjaman subordinasi	1.171.725	1.052.725

Pada tanggal 28 September 2009, Bank memperoleh pinjaman subordinasi dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 25.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar suku bunga LIBOR 3 bulan + 50 basis point. Pinjaman subordinasi ini berjangka waktu 10 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019.

Pada tanggal 25 April 2013, Bank memperoleh pinjaman subordinasi dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 60.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 10 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2023. Suku bunga pinjaman adalah sebesar suku bunga LIBOR 3 bulan + 100 basis point.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai bagian dari modal pelengkap.

24. MODAL SAHAM

Modal dasar Bank adalah sebesar Rp 6.000.000 (120.000 saham dengan nilai nominal Rp 50.000.000 (nilai penuh) per saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebesar Rp 2.692.250 (53.845 saham dengan nilai nominal Rp 50.000.000 (nilai penuh) per saham) di 2015 dan 2014.

Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015 dan/and 2014	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
Industrial and Commercial Bank of China Ltd.	53.095	98,61
PT Intidana Wijaya	750	1,39
	53.845	100,00

*Industrial and Commercial Bank
of China Ltd.
PT Intidana Wijaya*

Pada tahun 2015, berdasarkan resolusi pemegang saham, pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Juni 2015, pemegang saham setuju untuk membukukan cadangan umum sebesar Rp 27.448.

Pada tahun 2014, berdasarkan resolusi pemegang saham, pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Juni 2014, pemegang saham setuju untuk membukukan cadangan umum sebesar Rp 23.374.

23. SUBORDINATED LOAN

	31 Desember/December	
	2015	2014
Subordinated loan	1.171.725	1.052.725

On 28 September 2009, the Bank obtained a subordinated loan from Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD 25,000,000 (full amount) at interest rate of 3 months LIBOR rate + 50 basis point. The subordinated loan has a term of 10 years and will mature on 30 September 2019.

On 25 April 2013, the Bank obtained a subordinated loan from Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD 60,000,000 (full amount) with 10-years term and will mature on 25 April 2023. The interest rate of this is 3 months LIBOR rate + 100 basis point.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation, the above subordinated loan is calculated as part of supplementary capital.

24. SHARE CAPITAL

The Bank's authorized share capital amounted to Rp 6,000,000 (120,000 shares at nominal value of Rp 50,000,000 (full amount) per share). The Bank's issued and paid-up share capital amounted to Rp 2,692,250 (53,845 shares at nominal value of Rp 50,000,000 (full amount) per share) in 2015 and 2014.

The issued and fully paid capital of the Bank as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	2015 dan/and 2014	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
Industrial and Commercial Bank of China Ltd.	53.095	98,61
PT Intidana Wijaya	750	1,39
	53.845	100,00

*Industrial and Commercial Bank
of China Ltd.
PT Intidana Wijaya*

In 2015, based on circular resolution of shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders dated on 25 June 2015, the shareholders agreed to book general reserve amounting to Rp 27,448.

In 2014, based on circular resolution of shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders dated 20 June 2014, the shareholders agreed to book general reserve amounting to Rp 23,374.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DANA SETORAN MODAL

Pada tanggal 25 November 2015, salah satu pemegang saham Bank yaitu PT. Intidana menyetor di muka untuk setoran modal yang akan datang sejumlah Rp15.500 dan telah dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-156/PB.32/2015 tanggal 23 Desember 2015.

25. ADVANCE FOR FUTURE SHARES SUBSCRIPTION

On 25 November 2015, one of Bank's shareholders which is PT Intidana paid in advance for the future capital contribution amounting to Rp15,500 and has been recorded by Otoritas Jasa Keuangan in the Letter of Otoritas Jasa Keuangan No. S-156/PB.32/2015 dated 23 December 2015.

26. PENDAPATAN BUNGA

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December	
	2015	2014
Kredit yang diberikan	2.049.368	1.791.945
Efek-efek	227.137	140.553
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	53.140	96.523
Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	37.544	42.304
	2.367.189	2.071.325

Loans
Marketable securities
Placements with Bank Indonesia
and other banks
Current accounts with Bank Indonesia
and other banks

27. BEBAN BUNGA

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December	
	2015	2014
Simpanan nasabah		
Deposito berjangka	828.854	974.597
Tabungan	137.832	176.945
Giro	20.968	17.394
Deposito on call	344	269
Premi penjaminan dana pihak ketiga	51.392	51.826
Pinjaman subordinasi dan pinjaman yang diterima	79.057	49.940
<i>Interbank call money</i>	79.514	38.424
Surat berharga yang diterbitkan	158.613	31.208
	1.356.574	1.340.603

Deposits from customers
Time deposits
Saving accounts
Current accounts
Deposits on call
Premium on third party funds guarantee
Subordinated loan and borrowings
Interbank call money
Securities issued

**28. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS
ASET KEUANGAN - BERSIH****28. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS - NET**

	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December	
	2015	2014
Kredit yang diberikan (Catatan 13f)	250.439	36.693
	250.439	36.693

Loans (Note 13f)

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<i>Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December</i>		
	2015	2014	
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	41.850	43.088	<i>Depreciation of fixed assets (Note 14)</i>
Sewa	39.959	38.867	<i>Rent</i>
Pendidikan dan pelatihan	15.085	16.782	<i>Educational and training</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	14.794	11.399	<i>Repair and maintenance</i>
Komunikasi	10.394	9.556	<i>Communication</i>
Iklan dan promosi	9.750	12.138	<i>Advertising and promotion</i>
Listrik dan air	5.792	5.612	<i>Electricity and water</i>
Jasa profesional	5.661	15.223	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas	5.555	4.519	<i>Travel</i>
Representasi	3.541	3.791	<i>Representation</i>
Perlengkapan kantor	3.524	1.101	<i>Office supplies</i>
Transportasi	1.861	2.581	<i>Transportation</i>
Barang cetakan	1.479	1.620	<i>Printed materials</i>
Pajak dan perizinan	498	5.400	<i>Licenses and dues</i>
Lain-lain	9.205	7.910	<i>Others</i>
	168.948	179.587	

30. BEBAN TENAGA KERJA

	2015	2014	
Gaji dan upah	211.228	189.850	<i>Salaries and wages</i>
Tunjangan hari raya dan bonus	70.670	36.352	<i>Festive allowances and bonus</i>
Imbalan kerja karyawan	8.384	8.830	<i>Employment benefits</i>
Iuran pensiun	5.910	5.427	<i>Pension contribution</i>
Tunjangan lain-lain	29.651	29.643	<i>Other allowances</i>
	325.843	270.102	

Berikut ini adalah beban tenaga kerja dan tunjangan-tunjangan untuk pengurus dan pejabat eksekutif:

30. PERSONNEL EXPENSES

	2015	2014	
Dewan Komisaris	2.731	3.010	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	24.090	21.545	<i>Board of Directors</i>
Lain-lain *)	67.104	67.986	<i>Others *)</i>
	93.925	92.541	

*) Termasuk pejabat eksekutif, komite audit, dan lain-lain.

*) Including executive officers, audit committee, and others.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2015	2014
Aset		
Giro pada bank-bank lain (Catatan 8)	1.257.509	386.411
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain (Catatan 9)	1.732.735	557.325
Aset derivatif (Catatan 10)	18.998	-
Efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 12)	128.385	166.495
Kredit yang diberikan (Catatan 13)		
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	1.113	21.909
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	3.138.740	1.132.140
Persentase aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	6,87%	2,90%
Liabilitas		
Simpanan nasabah (Catatan 17)		
Deposito berjangka	7.973	28.914
Tabungan	7.257	7.394
Giro	69	373
	15.299	36.681
Simpanan dari bank-bank lain (Catatan 18)		
Deposito berjangka	500	-
Interbank call money	-	928.875
Liabilitas derivatif (Catatan 10)	-	917
Liabilitas akseptasi (Catatan 11)	255.018	255.982
Pinjaman yang diterima (Catatan 20)	2.757.000	2.477.000
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 21)	6.889.596	-
Pinjaman subordinasi (Catatan 23)	1.171.725	1.052.725
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	11.089.138	4.752.180
Persentase liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	26,48%	13,36%
Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2015	2014
Pendapatan dan beban operasional		
Pendapatan bunga	2.941	4.082
Persentase pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga	0,12%	0,20%
Beban bunga	211.063	55.737
Persentase beban bunga kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah beban bunga	15,56%	4,16%
Keuntungan transaksi penjualan fasilitas kredit	39.609	-
Persentase terhadap pendapatan operasional lainnya	12,66%	-
31 Desember/December		
	2015	2014
Komitmen dan kontinjenси (Catatan 32)		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	4.087	3.363
Persentase liabilitas komitmen kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen	0,06%	0,06%
Bank garansi yang diterima	7.231.021	4.148.124
Persentase tagihan kontinjenси kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah tagihan kontinjenси	94,98%	93,94%

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties are as follows:

	31 Desember/December		Assets
	2015	2014	
Current accounts with other banks (Note 8)			
Placements with Bank Indonesia and others bank (Note 9)			
Derivative assets (Note 10)			
Instrument securities (Note 12)			
Loans receivable (Note 13)			
Direktori, Board of Commissioners, and Executive Officers			
Total assets from related parties			
Percentage of assets from related parties to total assets			
Liabilities			
Deposits from customers (Note 17)			
Time deposits			
Saving accounts			
Current accounts			
Deposits from other banks (Note 18)			
Time deposits			
Interbank call money			
Derivative liabilities (Note 10)			
Acceptance payables (Note 11)			
Borrowings (Note 20)			
Securities issued (Note 21)			
Subordinated loan (Note 23)			
Total liabilities to related parties			
Percentage of liabilities to related parties to total liabilities			
Incomes and expenses from operations			
Interest income			
Percentage of interest income from related parties to total interest income			
Interest expense			
Percentage of interest expense to related parties to total interest expense			
Gains on sale of loan facilities			
Percentage to total other operating income			
Commitments and contingencies (Note 32)			
Unused loan facilities			
Percentage of committed liabilities to related parties to total committed liabilities			
Bank guarantees received			
Percentage of contingent receivables to related parties to total contingent receivables			

PT BANK ICBC INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK ICBC INDONESIA

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Bank memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut (Catatan 30):

	2015	2014	
Kompensasi dan imbalan lainnya	93.925	92.541	<i>Compensation and other benefits</i>

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	Entitas induk/Parent entity	Giro pada bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman subordinasi, pendapatan bunga, beban bunga, komitmen dan kontijensi/Current accounts with other banks, acceptance payables, borrowings, securities issued, subordinated loan, interest income, interest expense, commitments and contingencies
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/Overseas branch of parent entity	Giro pada bank lain, penempatan pada bank-bank lain, pendapatan bunga/Current accounts with other banks, placements with other banks, interest income
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Frankfurt Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/Overseas branch of parent entity	Giro pada bank lain, pendapatan bunga/Current accounts with other banks, interest income
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/Overseas branch of parent entity	Giro pada bank lain, penempatan pada bank-bank lain, derivatif, pendapatan bunga/Current accounts with other banks, placements with other banks, derivatives, interest income
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Seoul Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/Overseas branch of parent entity	Komitmen dan kontijensi/Commitments and contingencies
Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong Branch	Mempunyai entitas induk yang sama/Having the same parent entity	Giro pada bank lain, penempatan pada bank-bank lain, liabilitas akseptasi, pendapatan bunga, keuntungan transaksi penjualan fasilitas kredit, komitmen dan kontijensi/Current accounts with other banks, placement with other banks, acceptance payables, interest income, gains on sale of loan facilities, commitments and contingencies
Bank of Communication Co. Ltd., China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/Having the same ultimate shareholder	Giro pada bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek untuk tujuan investasi, pendapatan bunga, komitmen dan kontijensi/Current accounts with other banks, acceptance payables, investment securities, interest income, commitments and contingencies
Bank of China, China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/Having the same ultimate shareholder	Liabilitas akseptasi, komitmen dan kontijensi/Acceptance payables, investment securities, commitment and contingencies
China Cinda Finance Ltd., China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Efek-efek untuk tujuan investasi/Investment securities
China Citic Bank Corporation Ltd., China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/Having the same ultimate shareholder	Pendapatan bunga, komitmen dan kontijensi/Interest income,commitments and contingencies

**31. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The Bank provided compensation and other benefits for the Boards of Commissioners, Board of Directors, and executive officers for the years ended 31 December 2015 and 2014 as follows (Note 30):

	2015	2014	
Kompensasi dan imbalan lainnya	93.925	92.541	<i>Compensation and other benefits</i>

The relationship with related parties are as follows:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Export Import Bank of China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Komitmen dan kontinjenpsi/ <i>Commitments and contingencies</i>
China Construction Bank, China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Komitmen dan kontinjenpsi/ <i>Commitments and contingencies</i>
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif/Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Management and key employees</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, pendapatan bunga, beban bunga, beban tenaga kerja, komitmen dan kontinjenpsi/ <i>Loans receivable, deposits from customer, interest incomes, interest expenses, personnel expenses, commitments and contingencies</i>
PT BPR Dampit	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank-bank lain/ <i>Deposits from other bank</i>

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	31 Desember/December		<i>Commitments Third parties</i>
	2015	2014	
Komitmen			
Pihak ketiga			
Liabilitas komitmen			<i>Committed liabilities</i>
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(1.543.653)	(1.005.022)	<i>Outstanding irrecoverable L/C and domestic L/C</i>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>	(5.545.002)	(4.829.498)	<i>Unused loan facilities - committed</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
Liabilitas komitmen			<i>Committed liabilities</i>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>			<i>Unused loan facilities - committed</i>
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	(4.087)	(3.363)	<i>Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers</i>
Komitmen	(7.092.742)	(5.837.883)	Commitment
Kontinjenpsi			
Pihak ketiga			
Tagihan kontinjenpsi			<i>Contingencies Third parties</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	89.516	15.243	<i>Contingent receivables</i>
Bank garansi yang diterima	292.986	252.135	<i>Interest receivable on non-performing loans</i>
Liabilitas kontinjenpsi			<i>Bank guarantees received</i>
Bank garansi dan Standby L/C yang diterbitkan	(5.753.831)	(4.581.575)	<i>Contingent liabilities</i>
	(5.371.329)	(4.314.197)	<i>Bank guarantees and Standby L/C issued</i>

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

	31 Desember/December		<i>Related parties (Note 31) Contingent receivables</i>
	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 31)			
Tagihan kontinjenси			<i>Bank guarantees received:</i>
Bank garansi yang diterima:			<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	4.998.942	3.246.936	<i>Bank of China, China</i>
Bank of China, China	392.094	-	<i>China Construction Bank, China</i>
China Construction Bank, China	264.825	275.600	<i>Export Import Bank of China</i>
Export Import Bank of China	1.117.286	275.631	<i>Bank of Communication Co. Ltd., China</i>
Bank of Communication Co. Ltd., China	319.898	181.294	<i>China Citic Bank Corporation, Ltd.</i>
China Citic Bank Corporation, Ltd., China	20.471	40.860	<i>Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong Branch</i>
Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Hong Kong	11.400	-	<i>Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Ltd., Seoul Branch</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Seoul	106.105	127.803	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Seoul Branch</i>
	<u>7.231.021</u>	<u>4.148.124</u>	
Kontijensi - neto	<u>1.859.692</u>	<u>(166.073)</u>	<i>Contingencies - net</i>

**33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
BERDASARKAN SISA UMUR JATUH TEMPO**

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (bukan untuk tujuan diperdagangkan) berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES BASED
ON REMAINING PERIOD TO MATURITY**

The analysis of maturities of financial assets and liabilities (not for trading purposes) based on remaining period to contractual maturity as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	2015							<i>ASSETS</i>	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity							
			< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6months	> 6-12 bulan/ > 6-12months	> 12 bulan/ > 12 months		
ASET									
Kas	117.849	117.849	-	-	-	-	-	<i>Cash</i>	
Giro pada Bank Indonesia	3.437.641	-	3.437.641	-	-	-	-	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
Giro pada bank-bank lain - bruto	2.661.773	-	2.661.773	-	-	-	-	<i>Current accounts with other banks - gross</i>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.306.914	-	2.310.810	51.556	25.640	918.908	-	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	
Tagihan akseptasi	1.566.045	-	233.508	821.410	381.877	129.250	-	<i>Acceptance receivables</i>	
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.058.933	-	67.205	71.937	683.296	393.960	2.842.535	<i>Investment securities</i>	
Kredit yang diberikan – bruto	30.169.483	-	1.386.098	2.617.621	2.501.229	5.903.235	17.761.300	<i>Loans receivable - gross</i>	
Aset lain-lain	235.560	-	235.560					<i>Other assets</i>	
	<u>45.554.198</u>	<u>117.849</u>	<u>10.332.595</u>	<u>3.562.524</u>	<u>3.592.042</u>	<u>7.345.353</u>	<u>20.603.835</u>		
LIABILITAS								<i>LIABILITIES</i>	
Liabilitas segera	(7.788)	(7.788)	-	-	-	-	-	<i>Liabilities immediately payable</i>	
Simpanan nasabah	(21.880.671)	-	(14.957.820)	(5.147.558)	(1.317.250)	(452.804)	(5.239)	<i>Deposits from customers</i>	
Simpanan dari bank-bank lain	(5.911.484)	-	(4.233.482)	(710.527)	(964.950)	(2.525)	-	<i>Deposits from other banks</i>	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(486.564)	-	(486.564)	-	-	-	-	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>	
Liabilitas akseptasi	(1.566.045)	-	(233.508)	(821.410)	(381.877)	(129.250)	(2.205.600)	<i>Acceptance payables</i>	
Pinjaman yang diterima	(3.207.000)	-	(450.000)	-	-	(551.400)	(2.205.600)	<i>Borrowings</i>	
Surat berharga yang diterbitkan	(7.124.322)	-	-	-	-	(7.124.322)	-	<i>Securities issued</i>	
Liabilitas lain-lain	(93.291)	-	(93.291)	-	-	-	-	<i>Other liabilities</i>	
Pinjaman subordinasi	(1.171.725)	-	-	-	-	(1.171.725)	-	<i>Subordinated loan</i>	
	<u>(41.448.890)</u>	<u>(7.788)</u>	<u>(20.454.665)</u>	<u>(6.679.495)</u>	<u>(2.664.077)</u>	<u>(1.135.979)</u>	<u>(10.506.886)</u>		
Perbedaan jatuh tempo	4.105.308	110.061	(10.122.070)	(3.116.971)	927.965	6.209.374	10.096.949	<i>Maturity gap</i>	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN SISA
UMUR JATUH TEMPO (lanjutan)**

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES BASED
ON REMAINING PERIOD TO MATURITY
(continued)**

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	2014						
			< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6months	> 6-12 bulan/ > 6-12months	> 12 bulan/ > 12 months		
ASET									
Kas	84.026	84.026	-	-	-	-	-		ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	2.968.184	-	2.968.184	-	-	-	-		Cash
Giro pada bank-bank lain - neto	1.573.137	-	1.573.137	-	-	-	-		Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.293.353	-	3.293.353	-	-	-	-		Current accounts with other banks - gross
Tagihan akseptasi	1.796.823	-	181.004	821.105	787.243	7.471	-		Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.833.979	-	225.685	163.929	597.158	3.175.906	671.301		Acceptance receivables
Kredit yang diberikan - neto	23.973.182	-	1.619.348	2.951.196	3.276.291	4.325.621	11.800.726		Investment securities
Aset lain-lain	155.317	-	155.317	-	-	-	-		Loans receivable - gross
	38.678.001	84.026	10.016.028	3.936.230	4.660.692	7.508.998	12.472.027		Other assets
LIABILITAS									
Liabilitas segera	(3.149)	(3.149)	-	-	-	-	-		LIABILITIES
Simpanan nasabah	(26.894.001)	-	(16.250.017)	(7.534.278)	(2.626.909)	(479.608)	(3.189)		Liabilities immediately payable
Simpanan dari bank-bank lain	(2.255.810)	-	(1.216.409)	(109.006)	-	(930.395)	-		Deposits from customers
Liabilitas akseptasi	(1.796.823)	-	(200.928)	(821.106)	(767.318)	(7.471)	-		Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	(2.675.160)	-	-	-	-	(198.160)	(2.477.000)		Acceptance payables
Utang wajib bayar jangka menengah	(499.319)	-	-	-	(264.751)	-	(234.568)		Borrowings
Liabilitas lain-lain	(131.524)	-	(131.524)	-	-	-	-		Medium-term notes payable
Pinjaman subordinasi	(1.052.725)	-	-	-	-	-	(1.052.725)		Other liabilities
	(35.308.511)	(3.149)	(17.798.878)	(8.464.390)	(3.658.978)	(1.615.634)	(3.767.482)		Subordinated loan
Perbedaan jatuh tempo	3.369.490	80.877	(7.782.850)	(4.528.160)	1.001.714	5.893.364	8.704.545		Maturity gap

34. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi instrumen keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classification of financial instruments

The table below presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the financial statements as of 31 December 2015 and 2014:

	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	2015		
						Jumlah nilai tercatat/ Total carrying Amount		
Aset keuangan								
Kas	-	-	117.849	-	-	117.849		Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	-	-	3.437.641	-	-	3.437.641		Cash
Giro pada bank-bank lain - neto	-	-	2.661.773	-	-	2.661.773		Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	3.306.914	-	-	3.306.914		Current accounts with other banks - net
Aset derivatif	24.289	-	-	-	-	24.289		Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	-	-	1.566.045	-	-	1.566.045		Derivative assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	3.514.762	235.299	308.872	-	4.058.933		Acceptance receivables
Kredit yang diberikan - neto	-	-	29.841.876	-	-	29.841.876		Investment securities
Aset lain-lain	-	-	235.560	-	-	235.560		Loans receivable - net
	24.289	3.514.762	41.402.957	308.872	-	45.250.880		Other assets

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. *Classification of financial instruments
(continued)*

						2015		
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount		
Liabilitas keuangan								
Liabilitas segera	-	-	-	-	(7.788)	(7.788)		<i>Financial liabilities</i> <i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	-	-	-	-	(21.880.671)	(21.880.671)		<i>Deposits from Customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	-	(5.911.484)	(5.911.484)		<i>Deposits from other Banks</i>
Liabilitas derivatif	(5.070)	-	-	-	-	(5.070)		<i>Derivative liabilities</i>
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	(486.564)	(486.564)		<i>Securities sold under agreement to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	(1.566.045)	(1.566.045)		<i>Acceptance payables</i>
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	(3.207.000)	(3.207.000)		<i>Borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	(7.124.322)	(7.124.322)		<i>Securities issued</i>
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	(93.291)	(93.291)		<i>Other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	(1.171.725)	(1.171.725)		<i>Subordinated loan</i>
	(5.070)	—	—	—	(41.448.890)	(41.453.960)		
						2014		
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount		
Aset keuangan								
Kas	-	-	84.026	-	-	84.026		<i>Financial assets</i> <i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	-	-	2.968.184	-	-	2.968.184		<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain - neto	-	-	1.573.133	-	-	1.573.133		<i>Current accounts with other banks - net</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	3.293.353	-	-	3.293.353		<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Aset derivatif	965	-	-	-	-	965		<i>Derivative assets</i>
Tagihan akseptasi	-	-	1.796.823	-	-	1.796.823		<i>Acceptance receivables</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	4.157.909	474.544	201.526	-	4.833.979		<i>Investment securities</i>
Kredit yang diberikan - neto	-	-	23.881.274	-	-	23.881.274		<i>Loans receivable - net</i>
Aset lain-lain	-	-	155.317	-	-	155.317		<i>Other assets</i>
	965	4.157.909	34.226.654	201.526	—	38.587.054		
Liabilitas keuangan								
Liabilitas segera	-	-	-	-	(3.149)	(3.149)		<i>Financial liabilities</i> <i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	-	-	-	-	(26.894.001)	(26.894.001)		<i>Deposits from Customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	-	(2.255.810)	(2.255.810)		<i>Deposits from other Banks</i>
Liabilitas derivatif	(1.482)	-	-	-	-	(1.482)		<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	(1.796.823)	(1.796.823)		<i>Acceptance payables</i>
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	(2.675.160)	(2.675.160)		<i>Borrowings</i>
Utang wesel bayar jangka menengah	-	-	-	-	(499.319)	(499.319)		<i>Medium-term notes payable</i>
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	(131.524)	(131.524)		<i>Other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	(1.052.725)	(1.052.725)		<i>Subordinated loan</i>
	(1.482)	—	—	—	(35.308.511)	(35.309.993)		

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
*(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)*

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**b. Nilai wajar instrumen keuangan**

Model penilaian

Bank mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan level hirarki berikut ini:

- Level 1: input yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasi untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasi untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**b. Fair values of financial instruments**

Valuation models

The Bank measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: inputs that are quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar**Financial instrument measure at fair values**

	31 Desember/December 2015			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Jumlah/ Total	
Aset keuangan				
Efek-efek untuk tujuan investasi				Financial assets
- Tersedia untuk dijual	3.065.998	448.764	3.514.762	Investment securities Available-for sale -
Aset derivatif				Derivative assets
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	133	24.156	24.289	Fair value through profit or loss -
Liabilitas keuangan				
Liabilitas derivatif				Financial liabilities
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(90)	(4.980)	(5.070)	Derivative liabilities Fair value through profit or loss -

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	31 Desember/December 2014			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Jumlah/ Total	
Aset keuangan				
Efek-efek untuk tujuan investasi				Financial assets
- Tersedia untuk dijual	4.157.909	-	4.157.909	Investment securities
Aset derivatif				Available-for sale -
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	352	613	965	Derivative assets
				Fair value through profit or loss -
Liabilitas keuangan				
Liabilitas derivatif	(225)	(1.257)	(1.482)	Financial liabilities
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Derivative liabilities
				Fair value through profit or loss -
Nilai wajar instrumen derivatif atas spot pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 menggunakan harga kuotasi pasar, kecuali untuk swap dan forward yang penilaiannya ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi.				
Nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (tersedia untuk dijual) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 menggunakan harga kuotasi pasar, kecuali untuk nilai wajar obligasi korporasi yang penilaiannya ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi.				
The fair value of spot as of 31 December 2015 and 2014 use quoted market prices, except for swap and forward which was determined using valuation techniques based on observable inputs.				

Nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (tersedia untuk dijual) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 menggunakan harga kuotasi pasar, kecuali untuk nilai wajar obligasi korporasi yang penilaiannya ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel dibawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level pada hierarki nilai wajar. Tabel ini tidak termasuk informasi nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair values of financial instruments (continued)

	31 Desember/31 December 2015			
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Level/ Level 1	Level/ Level 2	
Aset keuangan:				
Efek-efek untuk tujuan investasi	308.872	305.745	-	Financial assets:
- Dimiliki hingga jatuh tempo	29.841.876	-	29.841.876	Investment securities
Kredit yang diberikan	30.150.748	305.745	-	Held-to-maturity -
	30.150.748	305.745	-	Loans receivable
Liabilitas keuangan:				
Simpanan nasabah	(21.880.671)	-	(21.880.671)	Financial liabilities:
Simpanan dari bank-bank lain	(5.911.484)	-	(5.911.484)	Deposits from customers
Surat berharga yang diterbitkan				Deposits from other banks
- Utang wesel bayar jangka menengah	(234.726)	-	(240.437)	Securities issued
	(28.026.881)	-	(28.032.592)	Medium-term notes - payable

Financial instruments not measured at fair value

The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair value and analysis on those financial instruments by level in the fair value hierarchy. The table does not include fair value information for financial assets and liabilities not measured at fair value if the carrying amount is as reasonable approximation of fair value.

	31 Desember/31 December 2015				
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Level/ Level 1	Level/ Level 2	Level/ Level 3	
Aset keuangan:					
Efek-efek untuk tujuan investasi	308.872	305.745	-	-	Financial assets:
- Dimiliki hingga jatuh tempo	29.841.876	-	29.841.876	29.841.876	Investment securities
Kredit yang diberikan	30.150.748	305.745	-	29.841.876	Held-to-maturity -
	30.150.748	305.745	-	30.147.621	Loans receivable
Liabilitas keuangan:					
Simpanan nasabah	(21.880.671)	-	(21.880.671)	-	Financial liabilities:
Simpanan dari bank-bank lain	(5.911.484)	-	(5.911.484)	-	Deposits from customers
Surat berharga yang diterbitkan					Deposits from other banks
- Utang wesel bayar jangka menengah	(234.726)	-	(240.437)	-	Securities issued
	(28.026.881)	-	(28.032.592)	-	Medium-term notes - payable

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	31 Desember/31 December 2014				Nilai wajar/Fair value
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Level/ Level 1	Level/ Level 2	Level/ Level 3	
Aset keuangan:					
Efek-efek untuk tujuan investasi					
- Dimiliki hingga jatuh tempo	201.506	202.279	-	-	202.279
Kredit yang diberikan	23.881.274	-	-	23.881.274	23.881.274
	24.082.780	202.279	-	23.881.274	24.083.553
Liabilitas keuangan:					
Simpanan nasabah	(26.894.001)	-	(26.894.001)	-	(26.894.001)
Simpanan dari bank-bank lain	(2.255.810)	-	(2.255.810)	-	(2.255.810)
Surat berharga yang diterbitkan					
- Utang wesel bayar jangka menengah	(499.319)	-	(503.092)	-	(503.092)
	(29.649.130)	-	(29.652.903)	-	(29.652.903)

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Instrumen keuangan berikut ini merupakan instrumen keuangan jangka pendek (kurang dari satu tahun) atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya.

Aset keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain - neto
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- Tagihan akseptasi
- Efek-efek untuk tujuan investasi (wesel ekspor)

Liabilitas keuangan:

- Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Liabilitas akseptasi
- Pinjaman yang diterima
- Surat berharga yang diterbitkan (obligasi yang diterbitkan)
- Liabilitas segera
- Pinjaman subordinasi

Majority of the financial instrument not measured at fair value are measured at amortized cost. The following financial instruments represent financial instruments which are short term in nature (less than one year) or reprice to current market rates frequently. Therefore, the fair value of these financial instruments approximate to the carrying amount.

Financial assets:

- Cash
- Current account with Bank Indonesia
- Current account with other banks - net
- Placement with Bank Indonesia and other banks
- Acceptances receivable
- Investment securities (export bills)

Financial liabilities:

- Securities sold under agreement to repurchase
- Acceptances Payable
- Borrowings
- Securities issued (bonds issued)
- Liabilities immediately payable
- Subordinates loans

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain tanpa jatuh tempo adalah jumlah yang terutang pada saat penarikan.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN
NAMUN SEBELUM BERLAKU EFEKTIF**

Beberapa standar akuntansi baru, perubahan dan interpretasi revisi akuntansi telah terbit tetapi belum efektif untuk tahun berakhir 31 Desember 2015, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini. PSAK dan ISAK berikut ini, yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2016 dan 1 Januari 2017, mungkin memiliki pengaruh signifikan atas laporan keuangan Bank di masa yang akan datang, dan akan membutuhkan penerapan secara retrospektif sebagaimana diatur dalam PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- b. PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- c. PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- d. PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- e. PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- f. PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- g. PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- h. ISAK No. 30 (Revisi 2015), "Pungutan"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Bank belum menentukan dampak dari pengaruh retrospektif, jika ada, atas penerapan standar ini terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Bank.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair values of financial instruments (continued)

The fair value of deposits from customers and deposits from other Banks with no stated maturity is the amount repayable on demand.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgement involved in calculating the fair values.

**35. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS**

Certain new accounting standards, amendments and interpretations have been issued but not yet effective for the year ended 31 December 2015, and have not been applied in preparing these financial statements. Among them, the following PSAK and ISAK, which will become effective starting 1 January 2016 and 1 January 2017, may have a significant effect on the Bank's future financial statements, and may require retrospective application under PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors".

- a. PSAK No. 1 (2015 Revision), "Presentation of Financial Statements"
- b. PSAK No. 7 (2015 Revision), "Related Party Disclosures"
- c. PSAK No. 16 (2015 Revision), "Property, Plant and Equipment"
- d. PSAK No. 19 (2015 Revision), "Intangible Assets"
- e. PSAK No. 24 (2015 Revision), "Employee Benefits"
- f. PSAK No. 25 (2015 Revision), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- g. PSAK No. 68 (2015 Revision), "Fair Value Measurement"
- h. ISAK No. 30 (2015 Revision), "Levies"

As of the issuance of these financial statements, the Bank has not determined the extent of retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Bank's financial position and operating results.

Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKB
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L. 15 - 5112 - 16/III.30.006

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank ICBC Indonesia:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank ICBC Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengukuran dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No.: L. 15 - 5112 - 16/III.30.006

*The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Bank ICBC Indonesia:*

We have audited the financial statements of PT Bank ICBC Indonesia, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank ICBC Indonesia tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank ICBC Indonesia as of 31 December 2015, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Susanto, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 0854*

Jakarta, 30 Maret 2016

Jakarta, 30 March 2016